



**PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN YAHUKIMO**

**PERUBAHAN
RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
TAHUN 2021-2026**

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN YAHUKIMO**

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan bimbingan serta anugerahNya sehingga penyusunan **Perubahan Rencana Strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo tahun 2023-2026** dapat selesai dengan harapan semoga RENSTRA ini dapat dijadikan bahan dasar atau pedoman program kegiatan setiap bidang terkait dan dijadikan tolak ukur kinerja dimasadatang.

Rencana Strategi (RENSTRA) merupakan salah satu wujud pembuatan pedoman program kegiatan dalam mencapai misi dan tujuan organisasi pemerintahan, dan mengatur setiap kebutuhan anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo adalah panduan pelaksanaan tugas Pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo untuk 5 (lima) tahun ke depan, yang disusun antara lain berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo periode 2016-2020 dan di tahun 2021-2022, Analisa terhadap pemangku kepentingan (*stakeholder*) di tingkat pusat dan daerah, Analisa terhadap perubahan lingkungan strategis global maupun nasional, dan Rencana Birokrasi Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo, selain itu, Renstra ini juga disusun dengan berpedoman pada RPJMD 2021-2026, dan sekaligus memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran, agenda misi dan visi Bupati dan Wakil Bupati Yahukimo.

Akhirnya, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh Tim dan semua pihak yang telah Bersama-sama Menyusun Perubahan Rencana Strategis ini, semoga dokumen ini dapat benar-benar memberi manfaat dalam menyelenggarakan pembangunan Kesehatan pada Kabupaten Yahukimo.

Sumohai, 3 Maret 2023

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN YAHUKIMO



TITUS KOGOYA, SE
NIP. 197012301993121006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
2.1 MAKSUD.....	2
2.2 TUJUAN	2
1.3 LANDASAN HUKUM.....	3
1.4 HUBUNGAN RENSTRA DINAS KESEHATAN KABUPATEN YAHUKIMO DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN LAINNYA	4
1.5 SISTEMATIKA PENYUSUNAN	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	6
2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASIPERANGKATDAERAH	6
A. GAMBARAN ORGANISASI	6
B. URAIAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS KESEHATAN KABUPATEN YAHUKIMO	7
1. KEPALA DINAS	7
2. SEKRETARIS DINAS	8
3. SUB BAGIAN UMUM	9
4. SUB BAGIAN PENYUSUNAN PROGRAM	11
5. SUB BAGIAN KEUANGAN.....	13
6. BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT	15
7. BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT.....	16
8. BIDANG PELAYANAN KESEHATAN	18
9. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	19
2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH.....	20
2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	21
2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH.....	74
A. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN SKPD	74

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	76
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN.....	78
3.1 VISI & MISI	78
A. VISI.....	78
B. MISI.....	80
3.2 TUJUAN DAN SASARAN.....	81
1. TUJUAN	81
2. SASARAN	82
3.3 STRATEGI KEBIJAKAN	82
1. STRATEGI	82
2. KEBIJAKAN	83
3.4 PROGRAM OPERASIONAL	84
BAB V STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN	86
A. STRATEGI DAN KEBIJAKAN	86
1. STRATEGI	86
2. KEBIJAKAN	87
3. PROGRAM OPERASIONAL	88
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	90
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....	146
BAB VIII PENUTUP.....	148

DAFTAR TABEL

TABEL1.1	PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH KABUPATEN YAHUKIMO.....	23
TABEL1.2	ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH KAB.YAHUKIMO	31
TABEL1.3	RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH DINAS KESEHATAN KABUPATEN YAHUKIMO	90
TABEL1.4	INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH YANG MENGACU PADA TUJUANDAN SASARAN RPJMD.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Untuk mencapai pembangunan Kabupaten Yahukimo di Tahun kedepan diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditunjang oleh kualitas sumber daya manusia yang memadai serta tata kelola pemerintahan yang baik dalam mewujudkan pelaksanaan Otonomi Khusus Papua. Hal tersebut merupakan sebuah pilihan yang menjadi komitmen bersama, sehingga dalam pencapaiannya harus dilakukan secara bersama-sama antara berbagai pemangku kepentingan yaitu pemerintah Daerah, DPRD serta kelompok-kelompok masyarakat yang membutuhkan jasa pelayanan dibidang kesehatan. Untuk mencapai harapan dimaksud, proses pembangunan daerah harus dilaksanakan secara sistimatis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, monitoring dan evaluasi sampai tahappemanfaatan dan pemeliharaan hasil-hasilnya. Berdasarkan pemikiran di atas perencanaan pembangunan baik dilihat dari sisi proses manajemen maupun sebagai sebuah kebijakan, adalah merupakan salah satu instrument pembangunan yang sangat penting karena didalamnya terkandung formulasi Visi, Misi tujuan dan sasaran serta berbagai cara yang dipilih untuk mencapai tujuan dan sasaran dimaksud. Dengan kata lain, melalui rencana pembangunan yang lebih baik akan dapat menghasilkan pelaksanaan pembangunan yang lebih baik dan dapat diharapkan memberikan manfaat serta dampak yang lebih baik dan dapat diharapkan memberikan manfaat serta dampak yang jauh lebih besar pula.

Berkaitan dengan itu Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo sebagai salah satu unsur penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Yahukimo dibidang Kesehatan, maka dengan sendirinya Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo mengemban tugas dan tanggung jawab agar proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Yahukimo dapat berjalan dengan baik, (partisipatif dan berkualitas) tersusun secara sistimatis, sinergis dan komprehensif sehingga sepenuhnya mengarah kepada pencapaian visi dan misi Kabupaten Yahukimo sebagaimana yang diharapkan semua pihak. Untuk merealisasikan strategi pencapaian visi dan misi daerah, secara structural Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo dituntut untuk mampu menterjemahkannya kedalam berbagai bentuk

kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah, baik dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, (RPJMD) yang berlaku selama lima tahun maupun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang berlaku satu tahun. Dokumen-dokumen perencanaan inilah yang kemudian menjadi tolak ukur penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo.

1.2 Maksud dan Tujuan

2.1. Maksud

Maksud disusunnya Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo adalah sebagai pedoman umum dan arahan bagi segenap pimpinan dan jajaran staf Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo didalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya didalam menyusun berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang berhubungan dengan proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Yahukimo. Sebagai pedoman umum yang berlaku secara internal, maka substansial rencana strategis ini berisikan arahan makro tentang segala hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran internal dan eksternal organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo. Karena itu agar dapat diimplementasikan secara nyata, selanjutnya harus diterjemahkan secara detail dalam bentuk rencana kegiatan tahunan oleh Kepala Dinas Kesehatan dilingkungan Internal.

2.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo :

- a. Mewujudkan kesamaan pandangan, sikap dan komitmen antara pimpinan dan staf didalam memberikan yang terbaik bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo agar dapat melaksanakan tugas , fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik melalui perumusan bersama visi, misi, tujuan dan strategi yang akan dilaksanakan selama lima tahun kedepan.
- b. Mengoptimalkan berbagai kekuatan, kelemahan dan keterbatasan yang merupakan bagian dari internal Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo untuk mempengaruhi peluang dan ancaman terhadap eksistensi Dinas Kesehatan sebagai unsur pelayanan yang kredibel.
- c. Memperluas kontribusi Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo didalam meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan di Kabupaten Yahukimo agar pelaksanaan pembangunan daerah dapat berjalan lebih efektif, efisien, berkesinambungan dan berkeadilan.

1.3 Landasan Hukum

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo adalah bagian dari Perencanaan Pembangunan Nasional, Provinsi Papua. Dengan demikian landasan Renstra adalah sama dengan landasan Pembangunan Nasional maupun Pembangunan Daerah. Landasan Hukum dalam penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo Tahun 2022-2026 adalah sebagai berikut:

1. Landasan Idiil adalah Pancasila.
2. Landasan Konstitusional adalah Undang-undang Dasar (UUD)1945.
3. Landasan Operasional adalah:
 - a. Undang-undang Nomor 21 tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 135) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang nomor 35 Tahun 2008 (Lembaran Republik Indonesia 4648);
 - b. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1969 tentang pembentukan Propinsi Otonomi Irian Barat dan Kabupaten-Kabupaten Otonom di Propinsi Irian Barat (Lembaran Negara RI Tahun 1969 Nomor47);
 - c. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, khususnya pasal 7 ayat (1) : “Renstra SKPD memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJM Daerah dan bersifat indikatif”;
 - d. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 - e. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 - f. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 - g. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Sarmi, Kabupaten Kerom, Kabupaten Raja Ampat, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Pegunungan Bintang, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Waropen, Kabupaten Kaimana, Kabupaten Boven Diguel, Kabupaten

- Mappi, Kabupaten Asmat, Kabupaten Teluk Bintuni dan Kabupaten Teluk Wondama, di Provinsi Papua (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 129);
- h. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 53);
 - i. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya pasal 151 ayat (1) dan (2) yang mengamanatkan Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategi yang selanjutnya disebut Renstra-SKPD yang dirumuskan dalam bentuk Rencana Kerja SKPD yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan SKPD.
 - j. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 - k. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara RI Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
 - l. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.03.01/160/I/2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014.
 - m. Peraturan Daerah Kabupaten Yahukimo Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Yahukimo;
 - n. Peraturan Bupati Yahukimo Nomor 13 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo;
 - o. Keputusan Bupati Kabupaten Yahukimo Nomor 1.02.1.2.01.01 Tahun Anggaran 2021 Tentang Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021.

1.4 Hubungan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo pada hakekatnya adalah dokumen perencanaan lima tahunan yang berlaku secara internal bagi segenap pimpinan dan staf Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo. Substansinya merupakan bentuk konkrit dari aspirasi Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo terhadap apa yang harus dilakukan agar proses perencanaan pembangunan daerah dapat berjalan dengan baik dan selalu mengarahkan kepada pencapaian visi dan misi daerah.

Dalam konteks seperti itulah secara substansial Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo dipandang sangat layak untuk diposisikan sebagai gambaran umum tentang proses perencanaan pembangunan daerah untuk lima tahun mendatang sehingga menjadi rujukan oleh SKPD lainnya. Hal demikian dilakukan semata-mata dengan tujuan agar terdapat sinkronisasi dan harmonisasi didalam menterjemahkan RPJMD kedalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggungjawab unit kerja masing-masing. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Yahukimo tidak lain adalah merupakan terjemahan dari RPJMD seperti halnya Rencana Strategis SKPD lainnya, sehingga antara keduanya tidak terdapat hubungan hirarkis, tetapi satu sama lain saling mengisi dan melengkapi sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggungjawab masing-masing.

1.5 Sistematika Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo mengacu pada sistematika Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Surat Edaran Menteri Perencanaan Pembangunan dan Menteri Dalam Negeri nomor 50 Tahun 2005. Adapun sistematika Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo periode 2021-2025 adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Bab II. Tinjauan Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo

Bab III. Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi

Bab IV. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Bab V. Penutup

Lampiran

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

A. Gambaran Organisasi

Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Yahukimo Permenkes Pengorganisasian No.49 Tahun 2016, adalah terdiri atas :

1. Unsur Pimpinan, yaitu Kepala Dinas Kesehatan;
2. Unsur Pembantu Pimpinan, yaitu Sekretariat yang dibantu oleh 3 kepala Sub Bagian, yaitu:
 - a) Kepala Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Hukum;
 - b) Kepala Sub Bagian Keuangan;
 - c) Kepala Sub Bagian Penyusunan Program dan Perencanaan.
3. Unsur Pelaksana terdiri dari 3 bidang dan 9 seksi, yaitu:
 - a) Bidang Pelayanan Kesehatan, yang dibantu oleh 3 orang kepala seksi, terdiri dari:
 1. Seksi Primer
 2. Seksi Rujukan
 3. Seksi Tanaman Obat Tradisional (TOT)\
 - b) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang dibantu oleh 3 Orang Kepala Seksi, terdiri dari:
 1. Seksi Surveilans dan Imunisasi
 2. Seksi Penyakit Menular
 3. Seksi Penyakit Tidak Menular

- c) Bidang Kesehatan Masyarakat, yang dibantu oleh 3 Orang Kepala Seksi, terdiri dari:
 - 1. Seksi Kesehatan Ibu dan Anak
 - 2. Seksi Kesehatan Lingkungan
 - 3. Seksi Promosi Kesehatan
- d) Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK), yang dibantu oleh 3 Orang Kepala Seksi, terdiri dari:
 - 1. Seksi Farmasi
 - 2. Seksi Alat Kesehatan
 - 3. Seksi Sumber Daya Manusia
- 4. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPT), yaitu:
 - a) 33 Unit Pelaksana Tugas yang selanjutnya disebut Puskesmas dan 65 Puskesmas Pembantu yang tersebar di 51 Distrik pada Kabupaten Yahukimo;
 - b) Gudang Farmasi pembantu yang ada di kabupaten kota Dekai.
- 5. Kelompok Jabatan Fungsional
 Melalui struktur organisasi dinas kesehatan yang ditetapkan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo dalam memberikan pelayanan dibidang kesehatan untuk dapat memperhatikan mutu pelayanan yang ada.

B. Uraian Tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo

Dinas Kesehatan adalah unsur pelaksana Otonomi daerah di bidang Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kabupaten Yahukimo melalui Sekretaris Daerah.

Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang kesehatan berdasarkan azas otonomi Daerah dan Tugas Pembantuan. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Kepala Dinas Kesehatan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. KEPALA DINAS

- a. Perumusan kebijakan teknis sesuai kewenangan Daerah di bidang kesehatan yang meliputi kebijakan teknis Pelayanan Kesehatan Dasar, Kesehatan Keluarga, Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit, Penyehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan;
- b. Koordinasi Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan, yang meliputi Pelayanan Kesehatan Dasar, Kesehatan Keluarga, Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit, Penyehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan;
- c. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang Pelayanan Kesehatan Dasar, Kesehatan Keluarga, Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit, Penyehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan;
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain di bidang kesehatan yang diberikan oleh Bupati.

2. SEKRETARIS DINAS

Sekretariat Dinas adalah Unsur Staf pimpinan yang dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretaris Dinas mempunyai tugas membantu Kepala Dinas menyusun Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo 2022-2026 dalam merumuskan kebijakan teknis dan kebijakan pelaksanaan serta mengkoordinasikan pelaksanaan penyusunan program, dan Anggaran Dinas Kesehatan, secara terpadu, serta mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, keuangan dan program dinas.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretaris Penyusunan Laporan Dinas.

- Pengelolaan inventaris dinas;
- Penyusunan program dan anggaran dinas;
- Penatausahaan keuangan;

- Pengelolaan administrasi kepegawaian;
- Pengelolaan administrasi umum;
- Pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan;
- Perumusan kebijakan teknis pengelolaan kesekretariatan;

mempunyai fungsi:

Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum, Kepegawaian, dan Hukum
- b. Sub Bagian Program, Informasi, Humas
- c. Sub Bagian Keuangan & pengelolaan Asset

3. SUB BAGIAN UMUM,

Mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian dengan uraian sebagai berikut :

- ❖ Mengumpulkan peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis,
- ❖ administrasi umum dan kepegawaian dengan penjelasan sebagai berikut: pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lain yang berhubungan Menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) Sub Bagian Umum berdasarkan
- ❖ dengan pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian; RPJPD, RPJMD, Renstra RKPD, rencana kerja tahunan, rencana program Menyusun rencana pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.
- ❖ Sekretariat dan Skala Prioritas untuk kejelasan kegiatan; kepegawaian untuk ketepatan dan kejelasan pelaksanaan kegiatan; Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo 2016-2021, Mengadministrasikan naskah dinas masuk dengan menerima, memeriksa,
- ❖ membuka, membaca, mengagendakan dan mendisposisikan untuk Mengarahkan naskah dinas masuk dan naskah dinas keluar sesuai dengan
- ❖ mendapatkan proses lebih lanjut; Mengadministrasikan naskah dinas keluar dengan menerima, memeriksa
- ❖ jenis, sifat dan permasalahannya agar terhindar dari kesalahan; kelengkapan dan keabsahan dan mengagendakan untuk Mendistribusikan naskah dinas dengan mengantarkan naskah dinas dan

- ❖ mendistribusikan; meminta bukti tanda terima (buku ekspedisi / nota) sebagai bahan Mengelola arsip naskah dinas dengan menyotir, memberikan kode,
- ❖ pertanggungjawaban pendistribusian naskah dinas; menyimpan dan memberikan layanan peminjaman arsip sesuai dengan Mengetik konsep naskah dinas dengan menggunakan perangkat•pedoman dan ketentuan yang berlaku; Memberikan layanan informasi pelayanan adminstrasi umum dan
- ❖ komputer; kepegawaian kepada pihak-pihak yang memerlukan sesuai dengan Memantau kebersihan kantor dengan memeriksa ruang kerja dan
- ❖ keperluannya agar diketahui oleh yang bersangkutan; halaman kantor dan mengkoordinasikannya kepada pihak pengelola Memberikan layanan administrasi umum bagi pimpinan (Kepala Dinas)
- ❖ kebersihan agar ruangan dan halaman kantor bersih, indah dan nyaman; dengan mengadministrasikan naskah dinas masuk dan keluar, mengetik Memberikan layanan kunjungan tamu pimpinan (Kepala Dinas) dengan
- ❖ dan mengelola arsip untuk menunjang pelaksanaan perkantoran; merigistrasi dan mengatur kunjungan tamu agar pelayanan berjalan dengan baik dan lancar; Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo 2016-2021, Memberikan layanan operasionalisasi kendaraan dinas pimpinan (Kepala Dinas)
- ❖ Mengumpulkan dokumen kepegawaian Dinas Kesehatan sesuai dengan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya; kepentingan dan kebutuhan untuk bahan pengonsepan pelayanan Mengonsep daftar nominatif dan daftar urut kepangkatan pegawai Dinas
- ❖ administrasi kepegawaian; Mengonsep surat cuti, surat tugas/izin belajar berdasarkandata
- ❖ Kesehatan berdasarkan data kepegawaian; Mengonsep surat permintaan kartu pegawai, asuransi kesehatan
- ❖ kepegawaian yang bersangkutan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; tabungan pensiun, kartu suami dan kartu isteri berdasarkan

data Mengurus administrasi absensi pegawai dengan membuat daftar absensi,

- ❖ kepegawaian dan peraturan perundang-undangan; memberikan layanan pengisian absensi dan merekapitulasi kehadiran Mengurus administrasi pakaian dinas pegawai di lingkungan Dinas
- ❖ pegawai; Mengonsep usul kenaikan pangkat dan gaji berkala pegawai berdasarkan
- ❖ Kesehatan; data kepegawaian yang bersangkutan dan ketentuan peraturan Mengonsep surat permohonan pindah dan pensiun berdasarkan data
- ❖ perundang-undangan; Mengonsep pengembangan dan pembinaan disiplin pegawai berdasarkan
- ❖ kepegawaian yang bersangkutan dan ketentuan peraturan perundang-undangan; Menyusun formasi pegawai Dinas Kesehatan berdasarkan data keadaan,
- ❖ permasalahan, data kepegawaian dan ketentuan peraturan perundang-undangan; hasil analisis jabatan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;

4. SUB BAGIAN PENYUSUNAN PROGRAM, mempunyai tugas menyelenggarakan penyusunan program dengan penjelasan sebagai berikut:

- Mengumpulkan peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lain yang berhubungan dengan penyusunan program, anggaran dan laporan;
- Menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) Sub Bagian Umum berdasarkan RPJPD, RPJMD, Renstra RKPD, rencana kerja tahunan, rencana program Sekretariat dan Skala Prioritas untuk kejelasan kegiatan;
- Menyusun rencana pelaksanaan penyusunan program, anggaran dan Mengkoordinasikan penyusunan RPJPD, RPJMD, dan RKPD bidang

laporan untuk ketepatan dan kejelasan pelaksanaan kegiatan;

- Mengkoordinasikan penyusunan RPJPD, RPJMD, dan RKPD bidang kesehatan dengan menyelenggarakan rapat pembahasan internal dan eksternal untuk kejelasan kebijakan;
- Mengkoordinasikan penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan Dinas Kesehatan dengan menyelenggarakan rapat pembahasan internal dan eksternal untuk kejelasan kebijakan;
- Mengumpulkan usulan rencana kerja anggaran dan perubahannya dari unit-unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan dengan meminta dan mengkoordinasikannya untuk bahan penyusunan program;
- Menganalisis usulan rencana kerja anggaran dan perubahannya berdasarkan RPJPD, RPJMD, Renstra, RKPD, rencana kerja tahunan, skala prioritas, pedoman/ petunjuk teknis dan peraturan perundang-undangan untuk bahan rapat internal pembahasan program Dins Kesehatan;
- Melaksanakan rapat pembahasan internal penyusunan rencana kerja anggaran dan perubahannya dengan memaparkan hasil analisis kerja anggaran untuk mendapatkan masukan perbaikan;
- Menyusun rencana kerja Dinas Kesehatan dan perubahannya berdasarkan resume rapat internal;
- Mengkoordinasikan rencana kerja anggaran dan perubahannya kepada Tim Anggaran dan SKPD/ instansi terkait untuk kejelasan rencana;
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Dinas Kesehatan dengan menggunakan instrument yang sudah ditetapkan untuk mengetahui perkembangan yang dicapai dan sebagai bahan pengendalian;
- Menyusun laporan bulanan program Dinas Kesehatan berdasarkan data realisasi program dan pedoman/ petunjuk teknis sebagai bahan pertanggungjawaban;
- Menyusun data statistik kesehatan berdasarkan data hasil pelaksanaan program untuk bahan pengendalian dan penyusunan kebijakan;

- Menyusun laporan tahunan pelaksanaan program Dinas Kesehatan berdasarkan data realisasi program untuk bahan pertanggungjawaban;
- Mengadministrasikan dokumen penyusunan program, anggaran dan laporan sesuai dengan pedoman pengadministrasian untuk bahan pengendalian dan penyusunan program;
- Memberikan pelayanan administrasi dalam rangka penyusunan program, anggaran dan laporan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan;
- Mengelola arsip naskah dinas penyusunan program, anggaran dan laporan dengan menyortir, memberikan kode, menyimpan dan memberikan layanan peminjaman arsip sesuai dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku;
- Mengevaluasi dan mengajukan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan sesuai dengan pedoman sebagai bahan pertanggungjawaban;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

5. SUB BAGIAN KEUANGAN, mempunyai tugas menyelenggarakan pengelolaan administrasi keuangan dan barang/aset, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Mengumpulkan peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lain yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi keuangan dan barang/ aset;
- Menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) Sub Bagian Keuangan berdasarkan RPJPD, RPJMD, Renstra, RKPD, rencana kerja tahunan, rencana kerja Sekretariat dan skala prioritas untuk kejelasan kegiatan;
- Menyusun rencana pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan dan barang/ aset untuk ketepatan dan kejelasan pelaksanaan kegiatan;
- Mengonsep Surat Permintaan Pembayaran (SPP-UP, SPP GU, SPP TU, SPP- LS) kepada Pengguna Anggaran (Kepala Dinas) berdasarkan data Surat Penyediaan Dana (SPD) untuk memperoleh persetujuan;

- Memverifikasi dokumen Surat Permintaan Pembayaran (SPP-UP, SPP GU, SPP TU, SPP-LS) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan agar terhindar dari kesalahan;
- Mengonsep Surat Perintah Membayar (SPM-UP, SPM-GU, SPM-TU, SPM- LS) berdasarkan dokumen Surat Perintah Pembayaran (SPP) kepada Pengguna Anggaran (Kepala Dinas) untuk diterbitkan;
- Memverifikasi dokumen Surat Perintah Membayar (SPM-UP, SPM-GU, SPM-TU, SPM-LS) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan agar terhindar dari kesalahan;
- Mengajukan SPM kepada Kuasa Bendahara Umum Daerah dengan melampirkan kelengkapan dokumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk penertiban Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D);
- Mengonsep dan mengajukan dokumen pengeluaran/tagihan kepada pengguna anggaran (Kepala Dinas) berdasarkan data DPA dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mendapat persetujuan pembayaran;
- Mencairkan uang ke Bank dengan menggunakan cek yang telah disetujui oleh Pengguna Anggaran (Kepala Dinas) untuk membiayai transaksi pembayaran/ tagihan;
- Menyimpan uang ke dalam brankas dengan meletakkan uang dan mengunci brankas agar keamanannyaterjamin;
- Membayarkan tagihan kepada yang berhak sesuai dengan dokumen pengeluaran yang telah disetujui pengguna anggaran (Kepala Dinas);
- Mencatat penerimaan dan pengeluaran uang ke dalam buku jurnal berdasarkan bukti transaksi sesuai dengan ketentuan pencatatan untuk diposting ke buku besar;
- Mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran uang ke dalam buku besar berdasarkan rekening untuk bahan penyusunan neraca;
- Menyetorkan pajak ke kas negara dengan menyerahkan uang dan mengambil bukti setoran untuk bahan penyusunan pertanggungjawaban;

- Menyimpan bukti-bukti transaksi pengeluaran/ tagihan dengan menyusun dan menyimpan pada tempat yang sudah disiapkan untuk bahan penyusunan laporan pertanggungjawaban;
- Mengonsep, menyusun dan mengajukan laporan pertanggungjawaban penggunaan uang kepada pengguna anggaran (Kepala Dinas) berdasarkan bukti-bukti transaksi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mendapatkan pengesahan;
- Menyusun laporan keuangan dengan membuat neraca, arus kas, catatan atas laporan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Menyusun laporan realisasi anggaran berdasarkan data realisasi kegiatan, penerimaan dan pengeluaran anggaran;
- Mengisi STS berdasarkan SKP-Daerah, SKR-Daerah dan tanda bukti lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan sebagai dokumen penerimaan;

6. Bidang Kesehatan Masyarakat

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kesehatan, gizi masyarakat, promosi kesehatan, pemberkesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga;

4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga, gizi masyarakat promosi kesehatan, pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga. Dalam melaksanakan tugas pada Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari:

- Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervise serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan keluarga dan gizi masyarakat.

- Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervise serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang promosi dan pemberdayaan masyarakat.

- Seksi Kesehatan Lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervise serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga.

7. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional dibidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervise di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:

- a. Seksi Surveilans Dan Imunisasi

Tugas:

Penyiapan perumusan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervise serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi.

- b. Seksi Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular

Tugas:

Penyiapan perumusan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervise serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

- c. Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa.

Tugas:

Penyiapan perumusan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervise serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa.

8. Bidang Pelayanan Kesehatan

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;

Fungsinya:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional; dan
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer dan pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, serta pelayanan kesehatan tradisional.

Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari:

a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan di bidang pelayanan kesehatan primer.

b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan serta peningkatan mutu fasilitas pelayanan kesehatan di bidang pelayanan kesehatan rujukan.

c. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan tradisional.

9. Bidang Sumber Daya Manusi Kesehatan

Tugas:

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan.

Fungsinya:

1. Penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan;
3. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan; dan
4. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT) serta sumber daya manusia kesehatan.

Bidang Sumber Daya Kesehatan terdiri dari:

a. Seksi Kefarmasian

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kefarmasian.

- b. Seksi Alat Kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga (PKRT)

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang alat kesehatan dan PKRT.

- c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tugas:

Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional, bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang sumber daya manusia kesehatan.

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang diselenggarakan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo menjelaskan adanya peraturan yang mengatur Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan tugasnya. Dinas Kesehatan Yahukimo memiliki sumber daya manusia (SDM) tenaga kesehatan dan non kesehatan pada tahun 2024 sebanyak 850 orang. Tenaga Kesehatan yang disebutkan terbagi dari status pegawai atau tenaga diantaranya Aparatur Sipil Negara (ASN) baik struktural maupun fungsional berjumlah 276 orang, tenaga paramedis eksmisi berjumlah 450 orang, tenaga PTT dokter berjumlah 5 orang, penyediaan jasa administrasi keuangan berjumlah 5 orang, penyediaan tenaga dengan perjanjian kerja (Yahukimo) 114.

Pelaksanaan tugas dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat terdapat 33 unit pelaksana tugas yang disebut Puskesmas, lokasi puskesmas tersebut 3 puskesmas yang berada di ibukota kabupaten dan 30 puskesmas yang berada di distrik kabupaten yahukimo. Namun dalam penyebaran tenaga kesehatan khusus untuk di unit pelaksanaan tugas yang disebut puskesmas belum merata dimana masih ada puskesmas yang hanya memiliki 1 tenaga aparatur sipil negara yang dibantu oleh tenaga kader eksmisi. Untuk itu kedepan diharapkan penyebaran tenaga melalui penempatan tugas pada tenaga yang ada harus diperhatikan sehingga pelaksanaan pelayanan dapat terlaksanakan dengan baik dan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang rendah yang berhubungan dengan meningkatnya Angka Harapan Hidup.

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Kinerja dari organisasi adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan organisasi penjabaran dari Visi, Misi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan. Konsep-konsep pengukuran kinerja organisasi (*key performance indicators*) telah berkembang sejalan dengan semangat perubahan untuk memperbaiki kinerja organisasi. Semangat perubahan yang dimaksud adalah pola orientasi manajemen dari pola yang berorientasi pada masukan (*Input*) kepada pola yang berorientasi hasil, manfaat dan dampak kegiatan (*output, outcomes* dan *benefit*). Rencana kinerja merupakan penggalan dari suatu perencanaan strategis dalam waktu satu tahun.

Dalam pelaksanaan perencanaan terhadap indikator kinerja ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan harus memperhatikan faktor tersebut sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi yang mencakup bidang atau aspek dari Visi dan Misi yang didalamnya sangat tergantung pada mutu pelayanan yang telah dilaksanakan. Dengan menggunakan faktor-faktor inilah diharapkan keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo akan dapat diupayakan secara maksimal guna mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan untuk dicapai pada masa yang akan datang.

Dengan mempergunakan pendekatan analisis SWOT, faktor-faktor kunci keberhasilan Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Membangun komitmen seluruh jajaran organisasi untuk mewujudkan pembangunan kesehatan yang bermutu, merata, terjangkau dan berkesinambungan;
2. Efektivitas dan efisiensi pendayagunaan sumberdaya kesehatan dengan sasaran optimalisasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dengan pusat konsentrasi masyarakat miskin;
3. Peningkatan pemberdayaan fasilitas kesehatan baik sarana dan prasarana yang ada.

4. Peningkatan hubungan lintas program terhadap instansi terkait yang saling sinergis untuk mendukung dan mewujudkan kemandirian hidup sehat; Efektifitas pemanfaatan dukungan eksternal organisasi guna mengoptimalkan operasional program kegiatan pembangunan kesehatan sesuai Visi dan Misi yang telah ditetapkan oleh Bupati dan wakil Bupati Yahukimo yang akan menjadi arah pembangunan pada bidang Kesehatan Lima Tahun kedepan.

Tabel 1.1
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Kabupaten Yahukimo

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah						Realisasi Capaian						Persentase Capaian					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Sarana pelayanan kesehatan yang memenuhi standar/ terakreditasi			1. Jumlah puskesmas yang berstandar ISO 9001 : 2019 atau terakreditasi 2. Jumlah Puskesmas yang memiliki fasilitas HIV Counseling and testing (HCT) dan infeksi menular seksual (IMS) 3. Rasio Puskesmas, poliklinik, pustu persatuan penduduk (tiap 1000 penduduk)	1	1	1	1	1	1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1%	0,1%	10	0,1	0,1	0,1%
								2	2	2			0,1	0,1	0,1			0%	0,05	0,05		

				4. Rasio dokter puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 penduduk)																	
				5. Rasio tenaga paramedic puskesmas terhadap penduduk (tiap 1.000 Penduduk)																	
				6. Survey kepuasan masyarakat dipuskesmas																	
				7. Terpenuhiya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan sesuai dengan kebutuhan	1	1	1			0,27	0,27	0,27					0%	0,27%	0,27%		
				8. Terpenuhiya ketersediaan alat kesehatan sesuai dengan kebutuhan	1	1	1			1,13	1,13	1,13					0%	1,13%	1,13%		

2.	Persentase pelayanan kesehatan Dasar masyarakat miskin			1. Persentase pelayanan kesehatan Dasar masyarakat miskin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	80%	85%	86%	88%	90%	92%	80%	85%	86%	88%	90%	92%
				2. Persentase pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100%	100%	100%	100%	100%	100%	80%	85%	86%	88%	90%	92%	80%	85%	86%	88%	90%	92%

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3.	Menurunnya angka kematian ibu			1. Persentase kunjungan ibu hamil k-4			85	85	85													
				2. Persentase komplikasi kebidanan yang ditangani			80	80	80													
	Menurunnya Angka Kematian Bayi			3. Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan																		
				4. Persentase pelayanan ibu nifas			90	90	90			0,76	0,76	0,76				0,01	0,76	0,76		
				5. Persentase neonates dengan																		

				komplikasi yang ditangani																	
				6. Persentase kunjungan bayi			80	80	80												
				7. Persentase pelayanan anakbalita																	
				8. Persentase balita gizi buruk			80	80	80												
							85	85	85			0,75	0,75	0,75			1,50	0,75	0,75		
							75	75	75												
							100	100	100												
4.	Menurunnya angka kesakitan kecacatan dan kematian akibat penyakit			1. Acute Flacid paralysis (AFP) Rate per 100.000 penduduk < 15tahun																	
				2. Penemua penderita pneumonia balita			100	100	100												

5.	Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, dan peran serta aktif masyarakat di bidang kesehatan			1. Distrik mengikuti program kota sehat 2. Persentase tempat umum dan pengelolaan makanan yang memenuhi syarat 3. Rasio posyandu per satuan balita 4. Persentase penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat 5. Persentase Distrik siaga aktif				1	1	1			25	25	25			25	25	25	
							100	100	100												
							20	20	20												
6.	Terpantaunya mutu, keamanan pangan,			1. Persentase sampel pangan yang diambil dari			70	70	70												

sarana peredaran obat, sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan komestik			<p>peredaran dan memenuhi syarat/standar</p> <p>2. Persentase sarana obat yang diawasi dan memenuhi syarat/standar</p> <p>3. Persentase sampel kosmetik yang diambil dari peredaran dan memenuhi syarat/standar</p> <p>4. Persentase sarana obat tradisional yang diawasi dan memenuhi syarat/standar</p>				90	90	90												
---	--	--	---	--	--	--	----	----	----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

7.	Perencanaan pembangunan Kesehatan yang tepat waktu dan tepat sasaran			1. Tersedianya Dokumen Rencana kinerja dan pelaporan kinerja				1	1	1									100	1	1		
8.	Tersedianya system informasi kesehatan berdasarkan data yang valid dan reliabel			2. Tersedianya Dokumen profil kesehatan				1	1	1				1	1	1				100	1	1	

Sumber :Dinas Kesehatan Kab. Yahukimo (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Tahun 2018-2020)

Tabel 1.2
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah
Kabupaten Yahukimo

Uraian	Anggaran						Realisasi Anggaran						Persentase Antara Realisasi & Anggaran					Rerata Pertumbuhan		
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
BELANJA DAERAH		144.128.166.097,23						115.035.828.750												
BELANJA TIDAK LANGSUNG		35.749.362.971,23						29.198.060.924												
Belanja Pegawai		35.749.362.971,23						29.198.060.924												
1. Gaji dan Tunjangan		15.018.267.371,23						13.530.323.024												
2. Tambahan Penghasilan PNS		17.925.595.600						12.862.237.900												
Belanja Operasional Kesehatan		2.805.500.000						2.805.500.000												
1. Belanja Operasional Kesehatan		2.805.500.000						2.805.500.000												
BELANJA LANGSUNG		108.378.803.126						85.837.767.826												
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI		1.029.200.000						929.007.500												

PERKANTORAN																			
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	21.000.000	81.000.000	4.000.000	4.000.000			21.000.000	81.000.000	4.000.000	4.000.000			100 %	100 %	100 %	100 %		
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	206.000.000	206.000.000	173.750.000	140.250.000			178.500.000	72.720.000	173.750.000	140.250.000			100 %	50 %	100 %	100 %		
3.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	10.000.000	10.000.000	10.000.000	5.000.000			10.000.000			5.000.000			100 %			100 %		
4.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	46.000.000	45.000.000	10.000.000				34.500.000		10.000.000				100 %	100 %	100 %			
5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	80.000.000	80.000.000	80.000.000	40.000.000			80.000.000	8.250.000	80.000.000	40.000.000			100 %	100 %	100 %	100 %		
6.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	32.010.000	32.500.000	32.000.000	10.000.000			24.007.500	30.000.000	32.000.000	10.000.000			100 %	100 %	100 %	100 %		
7.	Penyediaan Bahan Logistik	53.300.000	50.000.000	37.500.000				50.000.000	7.500.000	37.500.000				100 %	100 %	100 %			
8.	Penyediaan Makanan dan Minuman	175.440.000	175.500.000	349.300.000	45.030.000			175.500.000	23.895.500	349.300.000	45.030.000			100 %	100 %	100 %	100 %		
9.	Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	349.950.000	300.000.000	300.000.000	300.000.000			300.000.000	83.850.500	300.000.000	300.000.000			100 %	100 %	100 %	100 %		

10.	Monitoring Dalam Daerah			112.000.000				55.500.000	87.350.000	112.000.000				100 %	100 %	100 %			
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR								80.000.000		80.000.000					100 %				
1.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor		15.000.000	15.000.000	20.000.000			15.000.000	150.000	20.000.000				100 %	100 %	100 %			
2.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional		50.000.000	50.000.000	15.000.000	2.500.000		50.000.000	6.105.000	15.000.000	2.500.000			100 %	50 %	100 %	100 %		
3.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor		15.000.000	15.000.000		10.000.000		15.000.000			10.000.000			100 %	50 %		100 %		
4.	Pengadaan perlengkapan gedung kantor			150.000.000	100.000.000	241.450.000		57.600.000	57.600.000	100.000.000	241.450.000			100 %	50 %	100 %	100 %		
5.	Pengadaan peralatan gedung kantor			15.000.000	20.000.000			3.500.000	3.500.000	20.000.000				100 %	50 %	100 %			
6.	Pengadaan kendaraan dinas/operasional					600.000.000					0			100 %	50 %				
7.	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD			40.000.000	35.220.000	10.600.000		40.000.000	40.000.000	35.220.000	10.600.000			100 %	50 %	100 %	100 %		

8.	Pembangunan Gedung Kantor				2.487.200.000						1.243.600.000		100%		100%			
PROGRAM PENINGKATAN SUMBER DAYA APARATUR		125.000.000						125.000.000										
1.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia/Aparatur	125.000.000						125.000.000					100%					
PROGRAM PENINGKATAN, PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN		121.035.000																
CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN								121.035.000										
1.	Sosialisasi dan Penyusunan Laporan Evaluasi Capaian Kinerja	121.035.000						121.035.000					100%					
	Tahunan (OTSUS)																	
2.	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun			22.250.000	10.000.000			22.250.000		22.250.000	10.000.000		100%	100%	100%			
PROGRAM MONITORING DAN EVALUASI		250.000.000						-										

DAK																			
Program Monitoring dan Evaluasi DAK																			
1. Kesehatan		250.000.000						-											
PROGRAM OBAT dan PERBEKALAN KESEHATAN		813.720.000						-											
Distribusi Obat dan Perbekalan Kesehatan																			
1. ke 31 PKM		813.720.000						-											
PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT		22.647.078.000						-											
1. Bantuan Operasional Kesehatan ke Puskesmas, Pustu dan Jaringannya		20.021.647.000		25.353.000.000	10.781.450.000				25.353.000.000	10.781.450.000				100%	100%				
UKM Sekunder (BOK Kabupaten)				1.797.000.000					1.797.000.000					100%					
2.																			

3.	Jaminan Persalinan (JAMPERSAL) Kesehatan Ibu & Anak	1.939.739.000	2.584.400.000	1.609.000.000	2.434.075.000				2.584.400.000	1.609.000.000	2.434.075.000					100%	100%		
4.	Akreditasi Unit Pelayanan Teknis Puskesmas, Pustudan	685.692.000	350.000.000	647.912.500					124.625.000	647.912.500						100%			
	Jaringannya (PKM Nipsan)																		
5.	Pengangkatan Tenaga Kontrak (Nusantara Sehat)		2.279.715.900	7.440.000.000	4.320.000.000				2.279.715.900	7.440.000.000	4.320.000.000					100%	100%		
6.	Rujukan UKM Sekunder (untuk kegiatan sanitasi Lingkungan total		936.790.250						936.790.250										
7.	berbasis masyarakat)																		
8.	Dukungan Manajemen Dinas Kesehatan dalam pengelolaan BOK Kabupaten		49.304.750						49.304.750										
9.	Distribusi obat dan		842.202.	582.387.0	477.650.0				842.202.		477.650.0						100		

	BMHP dan E-Logistik di IFK (DAK NON FISIK)			000	00	00				000										%					
10.	Peningkatan Mutu penggunaan obat & perbekalan kesehatan (e-logistik)					472.990.000																		100%	
11.	Distribusi obat dan BMHP di IFK (DAU)			1.460.060.000	60.000.000					1.460.060.000	60.000.000													100%	100%
12.	Pengadaan Obat Puskesmas			2.600.000.000	2.914.718.000					2.572.940.012	2.914.718.000													100%	100%
13.	Pengadaan Bahan Medis Habis Pakai				72.003.000						72.003.000													100%	
14.	Distribusi Alat kesehatan ke Puskesmas dan jaringannya (OTSUS)			1.135.850.000	46.600.000					1.135.850.000	46.600.000													100%	100%
15.	Distribusi Alat kesehatan ke Puskesmas dan jaringannya (DBH PUSAT)			400.000.000						280.000.000														100%	

16.	Pengadaan alat kesehatan puskesmas				3.900.023.976						1.932.156.644									100 %	
17.	Pengadaan obat puskesmas (lanjutan)				27.059.988						0										
18.	Dukungan Manajemen Dinas Kesehatan dalam pengelolaan BOK Puskesmas			1.088.406.100	2.701.000.000				1.088.406.100	2.701.000.000				100 %	100 %						
19.	Stunting				750.000.000	750.000.000				750.000.000	0			100 %	100 %						
20.	Akreditasi Unit Pelayanan Teknis Puskesmas, Pustu dan Jaringannya (PKM Kurima)				647.912.500					647.912.500				100 %	100 %						
21.	Akreditasi Puskesmas				2.566.430.000						0										
22.	Penyediaan set pemeriksaan umum				100.000.000					99.076.044				100 %	100 %						
23.	Penyediaan alat ruangan tindakan UGD				500.000.000	664.747.000				443.171.778	332.373.500			100 %	75 %	100 %					

24.	Penyediaan set ruangan persalinan				520.000.000					519.219.670					100%	100%				
25.	penyediaan set kesehatan gigi dan mulut				525.750.000	345.750.000				180.000.000	0				50%	30%				
26.	penyediaan set prmosi kesehatan				301.782.000					300.000.000					100%	100%				
27.	penyediaan set Laboratorium				2.138.268.000					2.137.688.000					100%	100%				
28.	Penyediaan Alat Antropometri				56.000.000	56.000.000				0	0									
29.	Kit Kesehatan Lingkungan				350.000.000					345.000.000					100%	100%				
30.	Sanitarian Kit				300.000.000					297.000.000					100%	100%				
31.	Cetakan Jamban				21.000.000					21.000.000					100%	100%				
32.	Penyediaan Set Ruang Pasca Persalinan				50.000.000					48.697.008					100%	100%				
33.	Pelaksanaan upaya kesehatan					1.062.004.000					1.061.904.000						100%			

	masyarakat																		
34.	Pelaksanaan upaya pencegahan & pengendalian penyakit (P2P)				1.000.000.000					1.000.000.000								100%	
35.	Kalibrasi alkes puskesmas				215.880.000					215.880.000								100%	
36.	Pelaksanaan koordinasi terpadu lintas program				668.000.000					668.000.000								100%	
37.	Dukungan manajemen BOK & JAMPERSAL				155.029.000					155.029.000								100%	
PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT																			
		709.810.000								709.810.000									
1.	Promosi PHBS dan UKS pada Murid Sekolah Dasar, SLTP, dan SLTAdi DistrikDekai	109.810.000		75.000.000				109.810.000	75.000.000				100%	100%	100%				
2.	Pelayanan Kesehatan Bergerak di 6 Titik	600.000.000						600.000.000					100%	100%					

PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT		487.000.000						487.000.000											
1.	Penanggulan Gizi Buruk Balita KEP dan Ibu Hamil KEK	487.000.000		100.000.000				487.000.000		100.000.000			100%	100%	100%				
	di 2 Puskesmas																		
2.	Pelacakan & penanganan kasus gizi buruk				100.000.000					100.000.000						100%			
PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR		1.400.535.000						926.685.000											
1.	Peningkatan Cakupan Imunisasi di 31 Puskesmas dan Jaringannya.	388.600.000		103.400.000	100.000.000			-		103.400.000	100.000.000			100%	100%	100%			
2.	Pelatihan Analisis ATM 4 Orang	85.250.000		75.000.000				-		75.000.000				100%	100%				
3.	Penanggulan Frambusia di 2 Distrik	50.000.000						50.000.000						100%					
4.	Pengendalian Malaria di 5 Puskesmas Endemis	100.935.000		60.000.000				100.935.000		60.000.000				100%	100%	100%			
5.	Survei darah massal HIV/AIDS dan IMSdi	129.750.000						129.750.000						100%					

	Distrik Dekai																		
6.	Penanggung n TB di 3 Puskesmas	100.000.000					100.000.00 0						100 %						
7.	Penaggulanga n Filariasis (Pengobatan Massal Masyarakat di 31 Puskesmas)	400.000.000					400.000.000						50 %						
8.	Pelaksanaan Fogging dan Penyemprota n di Distrik Dekai dan Seredala.	146.000.000					146.000.000						100 %						
9.	Penyediaan Vaksin Carrier Refrigerator					190.221.20 0			190.000.00 0				100 %	100 %					
10.	Pengadaan Insectisida Malaria					863.940.00 0			861.630.00 0				100 %	100 %					
11.	Pengadaan Kelambu Pengendalian Malaria					1.603.665.0 00			1.598.574.0 00				100 %	100 %					
12.	Kegiatan Penunjang DAK Penugasan Sub Bidang Pengendalian penyakit					95.015.800			95.015.800				100 %	100 %					
PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATANIBU MELAHIRKANDAN		745.900.000					345.900.000												

ANAK																			
1.	Penanganan 1000 Kelahiran Hidup Ibu Hamil dan Bayi Nifas	345.900.000					345.900.000						100 %						
	di Distrik Dekai																		
2.	Basal Distrik Korupun	400.000.000																	
	tambahan																		
	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT	8.910.525.126					3.095.750.925												
1.	Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Klaim dari BPJS	8.704.317.126					2.889.542.925						100 %						
	Belanja Obat TA 2017	2.851.339.313			5.488.675.500					0									
	Belanja Pelayanan Kesehatan	5.852.977.813					2.889.542.925						100 %						
2.	Pelaksanaan Kartu Papua Sehat	206.208.000					206.208.000						100 %						
3.	Pelayanan kesehatan bagi orang asli papua				7.248.000.000					6.976.500.000							90 %		
	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI																		

REMAJA DAN PRA																			
KEHAMILAN		100.000.000						100.000.000											
1. Pembinaan dan Pelayanan Kesehatan Remaja/Pemuda-Pemudi		100.000.000						100.000.000											100 %
Gereja (Peer Educator) Di Distrik Korupun.																			
PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL		2.090.000.000						500.000.000											100 %
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Secara Keseluruhan di		550.000.000						-											
Kampung Korupun Distrik Korupun																			
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Secara Keseluruhan di		500.000.000						-											
Kampung Basal Distrik Korupun																			
3. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Secara		540.000.000						-											

	Keseluruhan di																		
	Kampung Nisipni Distrik Ubahak																		
3.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Secara Keseluruhan di	500.000.000					500.000.000						100 %						
	Kampung Pini Distrik Ubahak																		
	PROGRAM KESEHATAN BAYI DAN BALITA	1.510.000.000					-												
1.	Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita Secara Keseluruhan di	400.000.000					-												
	Kampung Korupun Distrik Korupun																		
2.	Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita Secara Keseluruhan di	350.000.000					-												
	Kampung Basal Distrik Korupun																		
3.	Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita Secara Keseluruhan	420.000.000					-												

di																			
Kampung Nisipni Distrik Ubahak																			
4. Pelayanan Kesehatan Bayi dan Balita Secara Keseluruhan di		340.000.000						-											
Kampung Pini Distrik Ubahak.																			
PROGRAM PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA		1.348.000.000						19.000.000											
DASAR FASILITAS KESEHATAN DI KAMPUNG.																			
1. Pembangunan Rumah Singgah untuk Ibu Hamil di Kampung		34.000.000						19.000.000											100 %
Korupun Distrik Korupun																			
2. Pembangunan Rumah Singgah untuk Ibu Hamil di Kampung		34.000.000																	
Basal Distrik Korupun																			
3. Pembangunan Rumah Singgah untuk Ibu		640.000.000						-											

1.	Penyediaan Jasa Tenaga Paramedis Eks Misi	5.400.000.000						3.948.000.000												100 %
2.	Penyediaan Jasa Tenaga Medis Non PNS (Dokter PTT	2.622.000.000						1.721.500.000												100 %
3.	Pelatihan Tenaga Kader Kesehatan dan Dukun Bayi di Distrik	75.000.000						-												
	Korupun																			
4.	Pelatihan Tenaga Kader Kesehatan dan Dukun Bayi di Distrik	75.000.000						-												
	Ubahak																			
PROGRAM PENYEDIAAN OBAT DAN BMHP		3.186.000.000						-												
1.	Pengadaan Obat dan Bahan Habis Pakai (BHMP) di Kab. Yahuki mo	3.186.000.000						-												
PROGRAM PEMBANGUNAN BARU/RAHABILITA SI IF		580.000.000						-												

KABUPATEN/KOTA																			
Pembangunan Lanjutan Pagar Gudang Obat Dekai	1.	580.000.000						-											
PROGRAM PENYEDIAAN SARANA PENDUKUNG IFK		350.000.000						-											
Operasional Gudang Obat Dekai dan Wamena	1.	350.000.000						-											
PROGRAM PENGEMBANGAN OBAT ASLI INDONESIA																			
Peningkatan promosi obat bahan alam Indonesia di	1.			83.100.000	54.720.000					0	54.720.000							100 %	
dalam dan di luar negeri																			
PROGRAM PENINGKATAN PUSKESMAS		15.190.000.000						3.482.868.100											
Peningkatan Puskesmas Non Rawat Inap Koropun menjadi	1.	2.810.000.000						84.000.000											
Puskesmas Rawat Inap																			

a. Pembangunan Ruang Perawatan	1.035.500.000							-											
b. Renovasi Puskesmas Korupun	798.000.000							-											
c. Pembangunan Kopel Paramedis	598.500.000							-											
d. Renovasi Kopel Paramedis	237.500.000							-											
Pendamping	140.500.000							84.000.000											
Perencanaan								84.000.000											100 %
Pengawasan								-											
Renovasi Total Puskesmas Suntamon	2.050.000.000							61.200.000											
2.																			
a. Renovasi Total Puskesmas	798.000.000							-											

Suntamon																			
b.Pembangunan Rumah Dokter		551.000.000						-											
c. Pembangunan Kopel Paramedis		598.500.000						-											
Pendamping		102.500.000						61.200.000											
Perencanaan								61.200.000						100 %					
Pengawasan																			
3. Penambahan Ruang Perawatan Puskesmas Jalan Gunung Dekai		2.185.000.000						-											
Pendamping		115.000.000						68.800.000											
Perencanaan								68.800.000						100 %					

Pengawasan								-											
4. Duram		1.210.000.000						380.450.000											
a. Pembangunan Rumah Paramedis		598.500.000						179.250.000					100 %						
b. Pembangunan Pustu Jimin		551.000.000						165.000.000					100 %						
Pendamping		60.500.000						36.200.000											
Perencanaan								36.200.000					100 %						
Pengawasan								-											
5. Kosarek		1.210.000.000						896.825.000											
a. Pembangunan Rumah		598.500.000						448.125.000					75						

Perencanaan								36.200.000												%
Pengawasan								-												
7. Renovasi Sedang Puskesmas Perawatan Kurima		1.750.000.000						11.900.000												
a. Penadaan IPAL Puskesmas Perawatan Kurima		1.350.000.000						-												
b. Renovasi sedang ruang Perawatan PKM Kurima		380.000.000						-												
Pendamping		20.000.000						11.900.000												
Perencanaan								11.900.000												100 %
Pengawasan								-												
8. Pengadaan Prasarana Puskesmas Mampu PONED		2.650.000.000						794.993.100												

Dekai																			
a. Pengadaan Insenerator Puskesmas Mampu PONED Dekai		1.350.000.000					404.999.100						30 %						
b. Pengadaan IPAL Puskesmas Mampu PONED Dekai		1.300.000.000					389.994.000						75 %						
PROGRAM PEMBAGUNAN RUMAH TENAGA KESEHATAN		18.296.000.000					1.863.950.000												
1. Pembangunan Rumah Tenaga Dokter, Paramedis dan Tenaga		14.892.190.950					-												
Kesehatandi RSUD Dekai																			
Pendamping		783.809.050					470.000.000												
Perencanaan							470.000.000						100 %						
Pengawasan							-												

2	Pembangunan Kopel Paramedis Puskesmas Non Perawatan	693.500.000						688.000.000					100 %						
	Suru-Suru.																		
	Pendamping	36.500.000						21.800.000											
	Perencanaan							21.800.000					100 %						
	Pengawasan																		
3	Pembangunan Kopel Paramedis Pustu Kiribun Di Distrik Dekai	598.500.000						179.250.000					100 %						
	Pendamping	31.500.000						18.800.000											
	Perencanaan							18.800.000					100 %						
	Pengawasan																		
4	Pembangunan Kopel Paramedis Pustu Borukmakot	598.500.000						-											

Di Distrik																			
Seredala.																			
Pendamping		31.500.000						18.800.000											
Perencanaan								18.800.000					100 %						
Pengawasan																			
5 . Pembangunan Kopel Paramedis Pustu Kayo Di Distrik Kayo		598.500.000						448.500.000					75 %						
Pendamping		31.500.000						18.800.000											
Perencanaan								18.800.000					100 %						
Pengawasan		12.500.000						-					75 %						
PROGRAM PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT PRATAMA		5.100.000.000						807.055.000											

1.	Rehab Berat Puskesmas Perawatan Anggruk	5.100.000.000						807.055.000						100 %					
	a. Penagadaan Alat Kesehatan	1.870.000.000						-											
	b. Perluasan Polik Puskesmas Perawatan Anggruk	665.000.000						-											
	Pendamping	35.000.000						19.400.000						100 %					
	c. Pembangunan Gedung Laboratorium PKM Perawatan Anggruk	665.000.000						198.375.000						100 %					
	Pendamping	35.000.000						19.400.000						100 %					
	d. Pembangunan Ruang Perawatan PKM Perawatan Anggruk	1.140.000.000						340.755.000						100 %					

Pendamping		60.000.000						33.300.000											100 %
e. Pembangunan 1 Unit Kopel Paramedis PKM Perawatan Anggruk		598.500.000						178.725.000											100 %
Pendamping		31.500.000						17.100.000											100 %
PREOGRAM PEMBANGUNAN DAN RENOVASI PKM TERMASUK		7.210.000.000						4.565.765.000											
RUMAH DINAS TENAKES DAN PUSTU																			
1. Pembangunan Baru Puskesmas Non Perawatan Jalan Seredala		2.560.000.000						2.557.500.000											75 %
Dekai Yahukimo Lengkap dengan Rumag Dokter dan Rumah Paramedis.																			

Pendampingan		140.000.000						100.440.000											
Perencanaan		83.700.000						83.700.000					100 %						
Pengawasan		55.800.000						16.740.000					30 %						
2. Pembangunan Gedung PNRI Sela menjadi Puskesmas Rawat		2.275.000.000						1.170.475.000											
Inap di Distrik Sela.																			
a. Pembangunan Ruang Perawatan		1.010.500.000						757.125.000					75 %						
b. Pembangunan Rumah Dokter		551.000.000						165.150.000					75 %						
c. Pembangunan Kopel Paramedis		598.500.000						179.400.000					75 %						

Pendampingan		115.000.000						68.800.000											
Perencanaan								68.800.000					100 %						
Pengawasan		45.800.000																	
3. Pembangunan Gedung PNRI Ubahak menjadi Puskesmas Rawat Inap di Distrik Ubahak.																			
a. Pembangunan Ruang Perawatan		1.010.500.000						302.850.000					30 %						
b. Pembangunan Rumah Dokter		513.000.000						153.750.000					30 %						
c. Pembangunan Kopel Paramedis		598.500.000						179.400.000					30 %						

Pendamping		113.000.000						101.350.000											
Perencanaan		67.600.000						67.600.000						100 %					
Pengawasan		45.000.000						33.750.000						100 %					
PROGRAM PEMBANGUNAN PUSKESMAS PEMBANTU		2.920.000.000						2.888.200.000											
1. Pembanguna n Pustu Keikye Di Distrik Dekai		1.460.000.000						1.429.600.000											
a. Pembanguna n Pustu Keikye		693.500.000						693.000.000						100 %					
b. Pembanguna n Rumah Paramedis		693.500.000						693.000.000						100 %					
Pendamping an		73.000.000						43.600.000											
Perencanaan								43.600.000						100 %					

Pengawasan																			
2.	Pembangunan Pustu Brasa Di Distrik Dekai	1.460.000.000					1.458.600.000												
a.	Pembangunan Pustu Brasa	693.500.000					693.000.000						100 %						
b.	Pembangunan Rumah Paramedis	693.500.000					693.000.000						100 %						
	Pendamping	73.000.000					72.600.000												
	Perencanaan						43.600.000						100 %						
	Pengawasan						29.000.000						100 %						
	PROGRAM PENYEDIAAN ALAT KESEHATAN DI PUSKESMAS DAN PUSTU	1.000.000.000					-												
1.	Penyediaan Puskesmas Set untuk 10 Puskesmas Non Rawat Inap	500.000.000					-												

2.	Penyediaan Pustu Set untuk 20 Puskesmas Pembantu	500.000.000					-												
PROGRAM PENYEDIAAN SARANA PENUNJANG PUSKESMAS		3.546.000.000					827.560.000												
DAN PUSTU																			
1.	Penyediaan Sarana Komunikasi Data (Internet V-Sat) untuk	350.000.000					349.500.000						75 %						
	Pukesmas Mampu PONED Dekai																		
2.	Pengadaan Sarana Komunikasi Radio SSB untuk 11 Puskesmas	396.000.000					394.460.000						100 %						
3.	Pembangunan Pagar Kantor Dinas Kesehatan	1.520.000.000					-												
	Pendampingan	80.000.000					47.800.000												

Perencanaan							47.800.000						100 %					
Pengawasan							-											
4. Pembangunan Gorong-Gorong dan Penimbunan Kantor Dinas		1.140.000.000					-											
Kesehatan.																		
Pendampingan		60.000.000					35.800.000											
Perencanaan							35.800.000						100 %					
Pengawasan							-											
PROGRAM PENYEDIAAN ALAT, MESIN DAN BAHAN untu PENGENDALIAN		361.000.000					-											
PENYAKIT, KESEHATAN LINGKUNGAN, PROMOSI KESEHATAN																		
SERTA INFORMASI KESEHATAN.																		

1.	Pengadaan Alat Foging dan Bahan Penunjang Lainnya	228.500.000																	
2.	Pendagaan Media Informasi (Brosur dan Poster) Promosi Kesehatan	132.500.000																	
	untuk 31 Puskesmas dan 65 Pustu.																		
	PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	100.000.000						100.000.000											
1.	Pengawasan Obat, Bahan Makanan dan Minuman Kaaluarsa	100.000.000						100.000.000						100 %					
	dan Pemeriksaan Sampel Makanan di Distrik Dekai																		
	PROGRAM SARANA TRANSPORTASI	-						650.000.000											
1.	Pengadaan 1 Unit Mobil Operasional		650.000.000					650.000.000						100 %					
2.	Pembangunan Rumah Dinas PKM Pasema		2.159.446.500					2.146.250.000						100 %					

3.	Pembangunan Rumah Dinas PKM Langda			2.159.446.500					1.498.762.650											100%
4.	Pengawasan Pembangunan Rumah Dinas PKM Langda			53.986.165					37.170.000											100%
5.	Pembangunan Rumah Dinas PKM Samenage			2.159.446.500					1.498.762.650											100%
6.	Pengawasan Pembangunan Rumah Dinas PKM Samenage			53.986.165					37.170.000											100%
7.	Pembangunan Rumah Dinas PKM Suntamon			2.159.446.500					2.149.520.000											100%
8.	Pengawasan Pembangunan Rumah Dinas PKM Suntamon			53.986.165					53.000.000											100%
9.	Pembangunan Gedung Puskesmas Pasema			6.870.000.000					6.849.000.000											100%
10.	Pengawasan Pembangunan Gedung Puskesmas Pasema			187.551.000					185.300.000											100%
11.	Pembangunan Gedung Puskesmas Langda			6.807.581.857					4.741.856.000											100%

12.	Pengawasan Pembangunan Gedung Puskesmas Langda		185.725.986					128.520.000						100%					
13.	Pembangunan Gedung Puskesmas Samenage		8.596.970.400					5.976.931.100						100%					
14.	Pengawasan Pembangunan Gedung Puskesmas Samenage		200.309.410					138.180.000						100%					
15.	Pembangunan Gedung PKM Suru-suru		6.870.000.000					6.695.325.000						100%					
16.	Pengawasan Pembangunan Gedung Puskesmas Suru-suru		187.551.000					185.500.000						100%					
17.	Pembangunan Gedung Puskesmas Nipsan		6.870.000.000					6.851.360.000						100%					
18.	Pengawasan Pembangunan Gedung Puskesmas Nipsan		187.551.000					185.300.000						100%					
19.	Pembangunan Gedung Puskesmas Suntamon		6.870.000.000					6.853.210.000						100%					
20.	Pengawasan Pembangunan Gedung Puskesmas Suntamon		187.551.000					185.300.000						100%					

21.	Pengadaan Konstruksi Jaringan Air Bersih/ Air Minum Di Puskesmas Pasema		480.000.000					474.748.000					100 %						
22.	Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon Di Puskesmas Pasema		500.000.000					494.030.000					100 %						
23.	Pengadaan Konstruksi Jaringan Air Bersih/ Air Minum Di Puskesmas Langda		480.000.000					332.150.000					100 %						
24.	Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon Di Puskesmas Langda		500.000.000					344.750.000					100 %						
25.	Pengadaan Konstruksi Jaringan Air Bersih/ Air Minum Di Puskesmas Samenage		480.000.000					332.150.000					100 %						
26.	Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon Di Puskesmas Samenage		500.000.000					344.750.000					100 %						
27.	Pengadaan Konstruksi Jaringan Air Bersih/ Air Minum Di Puskesmas		480.000.000					477.500.000					100 %						

	Nipsan																		
28.	Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon Di Puskesmas Nipsan		500.000.000					497.000.000						100%					
29.	Pengadaan Konstruksi Jaringan Air Bersih/ Air Minum Di Puskesmas Suntamon		480.000.000					476.700.000						100%					
30.	Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon Di Puskesmas Suntamon		500.000.000					496.650.000						100%					
31.	Pembangunan Puskesmas			45.000.000.000	2.650.207.950				3 6.159.346.500	2.650.207.950							100%		
	Pembangunan Puskesmas (lanjutan)				8.811.753.500					0									
32.	Pengadaan Puskesmas Perairan			1.500.000.000					1.487.520.000								100%		
33.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas			3.300.000.000	340.010.000				2.935.220.000	340.010.000							100%		
34.	Pembangunan Rumah jabatan Tenaga Kesehatan			5.893.038.000	586.283.000				5.275.202.000	586.283.000							100%		

35.	Penyediaan Alat Mesin dan bahan serta sistem Informasi (SIK) (publik service center)				664.000.000	150.000.000				660.800.000	148.000.000									100%	
36.	Penyediaan sarana & prasarana puskesmas (air, listrik, akses)				162.589.200	142.350.000				162.000.000	142.350.000										100%
37.	Pengadaan alat spraycan pengendalian malaria					90.000.000					90.000.000										100%
38.	Kegiatan penunjang dak reguler kesehatan subbidang pelayanan dasar					7.975.000					7.975.000										100%
39.	Pembangunan Rumah Dinas					851.626.850					851.626.850										100%
	Pengadaan Bahan Medis Habis Pakai					72.003.000					72.003.000										100%
PROGRAM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN MAKANAN																					
1.	Pengawasan obat, bahan makanan dan minuman kadaluarsa				60.000.000					60.000.000											

dan pemeriksaan sampel makanan																				
(Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan, dan monitoring, evaluasi dan pelaporan)																				
PROGRAM PENINGKATAN KEMITRAAN KESEHATAN																				
1. Penyediaan Jasa Tenaga Kader Kesehatan				5.400.000.000						5.400.000.000										
2. Penyediaan Jasa Tenaga Medis Non PNS (Dokter PTT				1.056.000.000						1.056.000.000										
dan Bidan, Apoteker, Analisis Kesehatan)																				
PROGRAM PENINGKATAN SUMBER DAYA KESEHATAN																				
1. Pendidikan Diploma 3 Keperawatan Kementerian Kesehatan				142.750.000	207.385.000					142.750.000	207.385.000							100%		

2.	Kegiatan Penunjang dak reguler kesehatan subbidang pelayanan dasar				7.975.000					7.975.000							100 %		
PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN																			
1.	Rapat Kerja kesehatan daerah (RAKERKES DA)				118.500.000					118.500.000							100 %		

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

A. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan SKPD

Secara umum, berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan selama ini, permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Yahukimo yang dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Yahukimo dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Faktor Internal

- a. Luas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo mencakup 31 Puskesmas dan 65 Pustu dengan persentase keterjangkauan masyarakat ke faskes terdekat hanya 1 atau 2 kampung terdekat dari faskes. Hal ini disebabkan karena kondisi topografi tanah yang bergunung, lembah dan perbukitan dan jangkauan geografis kampung tempat hunian masyarakat sebagian besar berada di dataran tinggi pegunungan.
- b. Pembangunan Faskes/UPTD (Puskesmas dan Pustu) sudah tersebar di 51 Distrik namun belum optimal dan memenuhi syarat pembangunan sesuai dengan Permenkes No.75 Tahun 2014 tentang syarat teknis pendirian Puskesmas, Pustu dan Jaringannya.
- c. Distribusi tenaga kesehatan yang belum memadai di semua faskes UPTD bila dilihat dari jenis tenaga paling minim adalah tenaga Dokter, Analis, Bidan, SKM Promkes, Gizi, Kesling, Perawat Gigi dan Farmasi.
- d. Masih terjadi penumpukan tenaga kesehatan yang konsentris di Distrik Dekai dan Kurima, hal ini disebabkan karena faktor angkutan penerbangan yang menghambat dalam proses mobilisasi tenaga kesehatan ke Distrik sehingga kebijakan pemerintah untuk menampung sementara tenaga-tenaga kesehatan tersebut di faskes terdekat.
- e. Belum optimalnya pelayanan kesehatan di tingkat Puskesmas dan Pustu disebabkan banyak Puskesmas dan Pustu yang tidak ada petugas kesehatannya dikarenakan masalah transportasi. Selain itu, jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas dan Pustu terbatas paling sedikit 1-5 orang yang bekerja di Puskesmas dan Pustu, sedangkan tugas lainnya dikerjakan oleh Kader Kesehatan yang diangkat oleh Pemerintah Kabupaten Yahukimo melalui Dinas Kesehatan sebagai pegawai non PNS yang memperoleh insentif setiap bulannya.
- f. Belum adanya regulasi yang jelas dan SOP untuk mengatur tata kelola Dinas Kesehatan sampai ke tingkat Puskesmas, Pustu dan Jaringannya sehubungan dengan pola pelayanan kesehatan, model pelaporan sistem informasi kesehatan, audit kinerja dan pertanggungjawaban keuangan dikaitkan dengan Standar Pelayanan Minimal dan target pencapaian indikator pelayanan kesehatan.

- g. Masih rendahnya kinerja dan etos kerja tenaga kesehatan yang mempengaruhi kinerja pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan persentase hasil cakupan pelayanan kesehatan yang belum optimal setiap tahunnya.

2. Faktor Eksternal

- a. Tingkat pemahaman keluarga dan masyarakat yang masih rendah akan pentingnya makna kesehatan ibidan anak serta pemenuhan kebutuhan gizi merupakan permasalahan mendasar yang perlu penanganan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat;
- b. Belum maksimalnya perwujudan lingkungan pemukiman dan tempat aktivitas penduduk yang benar- benar memenuhi syarat kesehatan;
- c. Belum optimalnya hasil yang dicapai dalam pengembangan upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit, khususnya dalam menekan angka kesakitan, kematian dan kecacatan yang disebabkan oleh penyakit menular dan tidak menular serta wabah dan bencana;
- d. Belum optimalnya upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang memenuhi standar, bermutu, merata dan terjangkau;
- e. Belum optimalnya peran serta masyarakat di bidang kesehatan.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

A. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan SKPD

Secara umum, berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan selama ini, permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo yang dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Kabupaten Yahukimo dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Faktor Internal

- a. Luas wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo mencakup 33 Puskesmas dan 65 Pustu dengan persentase keterjangkauan masyarakat ke faskes terdekat hanya 1 atau 2 kampung terdekat dari faskes. Hal ini disebabkan karena kondisi topografi tanah yang bergunung, lembah dan perbukitan dan jangkauan geografis kampung tempat hunian masyarakat sebagian besar berada di dataran tinggi pengunungan.
- b. Pembangunan Faskes/UPTD (Puskesmas dan Pustu) sudah tersebar di 51 Distrik namun belum optimal dan memenuhi syarat pembangunan sesuai dengan Permenkes No.75 Tahun 2014 tentang syarat teknis pendirian Puskesmas, Pustu dan Jaringannya.
- c. Distribusi tenaga kesehatan yang belum memadai di semua faskes UPTD bila dilihat dari jenis tenaga paling minim adalah tenaga Dokter, Analis, Bidan, SKM Promkes, Gizi, Kesling, Perawat Gigi dan Farmasi.
- d. Masih terjadi penumpukan tenaga kesehatan yang konsentris di Distrik Dekai dan Kurima, hal ini disebabkan karena faktor angkutan penerbangan yang menghambat dalam proses mobilisasi tenaga kesehatan ke Distrik sehingga kebijakan pemerintah untuk menampung sementara tenaga-tenaga kesehatan tersebut di faskes terdekat.
- e. Belum optimalnya pelayanan kesehatan di tingkat Puskesmas dan Pustu disebabkan banyak Puskesmas dan Pustu yang tidak ada petugas kesehatannya di karenakan masalah transportasi. Selain itu, jumlah tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas dan Pustu terbatas paling sedikit 1-5 orang yang bekerja di Puskesmas dan Pustu, sedangkan tugas lainnya dikerjakan oleh Kader Kesehatan yang diangkat oleh Pemerintah Kabupaten Yahukimo melalui Dinas Kesehatan sebagai pegawai non PNS yang memperoleh insentif setiap bulannya.
- f. Belum adanya regulasi yang jelas dan SOP untuk mengatur tata kelola Dinas Kesehatan sampai ke tingkat Puskesmas, Pustu dan Jaringannya sehubungan dengan pola pelayanan kesehatan, model pelaporan sistim informasi kesehatan,

audit kinerja dan pertanggung jawaban keuangan dikaitkan dengan Standar Pelayanan Minimal dan target pencapaian indikator pelayanan kesehatan.

- g. Masih rendahnya kinerja dan etos kerja tenaga kesehatan yang mempengaruhi kinerja pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan persentase hasil cakupan pelayanan kesehatan yang belum optimal setiap tahunnya.

2. Faktor Eksternal

- a. Tingkat pemahaman keluarga dan masyarakat yang masih rendah akan pentingnya makna kesehatan ibu dan anak serta pemenuhan kebutuhan gizi merupakan permasalahan mendasar yang perlu penanganan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat;
- b. Belum maksimalnya perwujudan lingkungan pemukiman dan tempat aktivitas penduduk yang benar-benar memenuhi syarat kesehatan;
- c. Belum optimalnya hasil yang dicapai dalam pengembangan upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit, khususnya dalam menekan angka kesakitan, kematian dan kecacatan yang disebabkan oleh penyakit menular dan tidak menular serta wabah dan bencana;
- d. Belum optimalnya upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang memenuhi standar, bermutu, merata dan terjangkau;
Belum optimalnya peran serta masyarakat di bidang kesehatan.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

3.1 Visi dan Misi

A. Visi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pasal 1 ayat 12, Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Penetapan visi sebagai bagian dari proses perencanaan pembangunan merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan di daerah. Pada hakikatnya membentuk visi organisasi adalah menggali gambaran bersama tentang masa depan ideal yang hendak diwujudkan oleh organisasi yang bersangkutan. Visi adalah mental model masa depan, dengan demikian visi harus digali bersama, disusun bersama sekaligus diupayakan perwujudannya secara bersama, sehingga visi menjadi milik bersama yang diyakini oleh seluruh elemen organisasi dan pihak-pihak yang terkait dengan upaya mewujudkan visi tersebut. Visi yang tepat bagi masa depan suatu organisasi diharapkan akan mampu menjadi akselerator bagi upaya peningkatan kinerja organisasi.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Yahukimo serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Yahukimo tahun 2021-2026 adalah :

“MEMBANGUN dengan HATI mewujudkan YAHUKIMO BARU, AMAN, DAMAI, SEHAT, CERDAS dan BERINTEGRITAS”

Visi adalah tujuan pembangunan Yahukimo kepada tujuan pendirian, visi Kabupaten Yahukimo ini menyiratkan *ultimate goal* pembangunan Yahukimo kepada pendirian yaitu :

- Kembalikan Kabupaten Yahukimo dalam kasih dan kedamaian
- Membangun Yahukimo dengan kasih dan kedamaian
- Yahukimo baru, yang damai sejahtera, beriman, bermartabat, terhormat, berintegritas dan maju.

Lebih jauh makna yang terkandung dalam visi tersebut secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

- ❖ ***Membangun Dengan Hati*** : Merupakan kegiatan pembangunan dengan menyertakan dan mengimplementasikan unsur-unsur di dalamnya yang memuliakan cinta kasih, penamaan nilai-nilai sosial, norma-norma susila dan sopan santun, rasa ikut memiliki dan bertanggungjawab, menghargai kearifan lokal, serta ada kepekaan terhadap suara kecil, lemah, tersisih dan terpinggirkan

sebagai perwujudan dari *the option for the poor* yang harus dijadikan sebagai kunci interpretasi atas situasi masyarakat dan juga menjadi persektif untuk menilai keadilan.

- ❖ ***Yahukimo Yang Baru*** : Dalam terminology bahasa Indonesia, kata baru dapat menunjukkan belum pernah ada sebelumnya atau belum pernah dilihat. Kedua arti ini dapat diinterpretasikan sebagai suatu perwujudan yang tidak sama dengan sebelumnya karena mengalami perubahan. Dengan demikian, dalam konteks Yahukimo Baru dapat dimaknai sebagai perwujudan Yahukimo yang telah berubah, yang sudah tentu perubahannya ke arah yang lebih sejahtera, lebih inovatif dan lebih revolusioner atau menyeluruh.
- ❖ ***Yahukimo Yang Aman*** : Mempunyai arti bebas dari bahaya, bebas dari gangguan, terlindung, tidak meragukan, tidak mengandung risiko, dan terhindar dari rasa takut, maka Yahukimo Aman dapat bermakna sebagai perwujudan dari masyarakat Yahukimo yang secara fisik terlindungi dan bebas dari segala daya yang mengancam dan merusak sendi-sendi kehidupan seperti kriminalitas, kejahatan, perang, terorisme, penyakit, kerusakan dan bencana alam. Serta terlindungi secara psikis dari kondisi yang berpotensi mengganggu kejiwaan seperti dihina, direndahkan, difitnah, mengalami stress dan konflik.
- ❖ ***Yahukimo Yang Damai*** : Damai memiliki banyak arti, dan arti kedamaian berubah sesuai dengan hubungannya dengan kalimat. Konsep damai yang dimiliki setiap orang juga berbeda-beda menyesuaikan dengan lingkungan serta budayanya. Orang yang memiliki budaya berbeda terkadang juga tidak setuju dengan arti dari kata tersebut. Oleh karenanya kata damai sifatnya kontekstual, sesuai dengan penempatannya. Disini, Yahukimo Damai adalah perwujudan yang identik dengan suasana tanpa kekerasan, adanya harmoni, toleransi, rukun, saling menghargai dan relasi yang setara antar individu maupun komunitas yang hidup bersama untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu lingkup tertentu.
- ❖ ***Yahukimo Yang Sehat*** : Kata sehat merujuk pada 2 (dua) keadaan yaitu sehat jasmani dan sehat rohani. Secara sederhana arti sehat jasmani, yaitu kesehatan yang berhubungan dengan badan atau tubuh seseorang. Atau bisa juga disebut orang yang bebas dari segala macam dan jenis penyakit dan kecacatan. Dalam arti orang yang tidak sakit dan cacat sesuai ilmu kesehatan dan ilmu kedokteran. Sedangkan, definisi sehat rohani, yaitu berhubungan dengan hati dan jiwa seseorang. Dalam konteks Yahukimo Sehat lebih dimaknai sebagai suatu perwujudan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Akan tetapi, karena kesehatan seseorang sangat dipengaruhi oleh tempat tinggal, makanan, iklim, udara dan air bersih, orang disekitar termasuk keluarga, rekan kerja, pasangan, maka pandangan Yahukimo Sehat juga mengacu pada sehat sosial dan lingkungan.

- ❖ ***Yahukimo Yang Cerdas*** : Orang cerdas tidak terpaku pada teori namun lebih terhadap pemahaman konsep. Bagi orang cerdas, mereka lebih mengutamakan logika dan pengetahuan yang didapat, dan teori digunakan hanya sebagai pendukung. Kemudian Howard Gardner (1983) mengatakan ada delapan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia, yaitu (1) kecerdasan linguistik; (2) kecerdasan matematik atau logika; (3) kecerdasan spasial, (4) kecerdasan kinetik dan jasmani, (5) kecerdasan musikal, (6) kecerdasan interpersonal, (7) kecerdasan intrapersonal, dan (8) kecerdasan naturalis. Ke 8 kecerdasan ini akan menghasilkan masyarakat yang unggul dan berdayasaing tinggi, itulah yang dimaksud dengan Yahukimo Yang Cerdas. Dimana untuk melindungi kecerdasan masyarakat tidak menyimpang, maka harus didahulukan dengan perwujudan masyarakat Yahukimo yang memiliki kecerdasan religious, emosional, spiritual dan budaya.
- ❖ ***Yahukimo Yang Berintegritas***. Integritas adalah suatu konsep berkaitan dengan konsistensi dalam tindakan-tindakan, nilai- nilai, metode-metode, ukuran-ukuran, prinsip-prinsip, ekspektasi-ekspektasi dan berbagai hal yang dihasilkan. Orang berintegritas berarti memiliki pribadi yang jujur dan memiliki karakter kuat. Berpedoman pada konsep-konsep pemikiran ini, Yahukimo Berintegritas adalah perwujudan dari suatu kondisi ketika seluruh aparatur pemerintah dan komponen masyarakat lainnya melakukan tindakan sesuai dengan nilai, aturan, budaya dan tugas yang diemban melalui keselarasan dan pengendalian untuk mencapai tujuan pembangunan daerah. Untuk mencapai kondisi tersebut, pembangunan integritas daerah ditempuh melalui pembangunan integritas individu, integritas organisasi, integritas pilar dan daerah.

B. Misi

Misi merupakan rumusan umum tentang program kerja yang akan dilakukan sebagai implementasi dari Visi yang telah direncanakan. Maka Misi Pemerintah Daerah Kabupaten Yahukimo tahun 2021-2026 adalah:

“LAKUKANLAH SEGALA SESUATU SEAKAN AKAN UNTUK TUHAN BUKAN UNTUK MANUSIA”

Rumusan misi membantu menjelaskan gambaran visi yang ingin dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih tidak hanya menerjemahkan visi semata, tetapi juga sebagai *problem solving* (Jawaban) dalam pembangunan daerah Kabupaten Yahukimo selama periode 2021-2026 mendatang.

Adapun Misi Bupati dan Wakil Bupati Terpilih periode 2021-2025 yaitu

Misi 1 : Meningkatkan Iman dan Kepercayaan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.

Misi 2 : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Cerdas, Sehat Dan Berbudaya.

Misi 3 : Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Yang Mandiri, Berkelanjutan Dan Inklusif Berbasis Potensi Lokal.

Misi 4 : Meningkatkan Kesadaran Hukum, Politik, Sosial dan HAM.

Misi 5 : Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Dan Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan.

Misi 6 : Meningkatkan Pelayanan Publik Yang Prima Yang Didukung Tata Kelola Pemerintahan Yang Profesional, Berdayasaing dan Berintegritas.

Dari Visi dan Misi tersebut Program pembangunan daerah juga dilaksanakan untuk menjawab Program Unggulan Kepala Daerah yang telah disampaikan pada proses politik. Adapun target capaian Program Unggulan Bupati/ Wakil Bupati Yahukimo untuk bidang kesehatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pola hidup sehat bagi seluruh masyarakat Yahukimo;
2. Meningkatkan Gizi masyarakat melalui sosialisasi tentang pentingnya nutrisi bagi anak dan orang dewasa;
3. Menempatkan tenaga medis pada setiap PUSKESMAS dan PUSTU dan pada beberapa Kecamatan strategis serta tenaga dokter;
4. Membangun dan merehabilitasi sarana dan prasarana kesehatan di seluruh wilayah hukum Kabupaten Yahukimo (Rumah Sakit, PUSKESMAS, PUSTU, Poli Klinik, dan Rumah Para Tenaga Medis).

Akhirnya segala rencana dan harapan yang telah di rumuskan dalam Visi Dan Misi tersebut diatas, akan dapat dicapai dengan adanya dukungan penuh dari kita semua. Peran serta seluruh elemen sesuai dengan posisi dan kewenangannya akan menjadi salah satu kunci keberhasilan kita dalam membangun Kabupaten Yahukimo yang kita cintai ini.

3.2 Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna :

- a. Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra ;
- b. Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi;

- c. Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah sasaran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu Renstra.

2. Sasaran

Sasaran adalah merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan focus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Sasaran organisasi yang ditetapkan pada dasarnya merupakan bagian dari proses perencanaan strategis dengan fokus utama berupa tindakan pengalokasian sumber daya organisasi ke dalam strategi organisasi. Oleh karenanya penetapan sasaran harus memenuhi kriteria *specific, measurable, aggressive but attainable, result oriented dan time bond*. Guna memenuhi kriteria tersebut maka penetapan sasaran harus disertai dengan penetapan

indikator sasaran, yakni keterangan, gejala atau penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan upaya pencapaian sasaran atau dengan kata lain disebut sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran.

3.3 Strategi dan Kebijakan

1. Strategi

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran adalah merupakan strategi organisasi, yakni Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berisi rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Sebagai satu cara untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, maka strategi yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo terdiri atas :

- a. Menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan yang disebabkan oleh penyakit menular dan tidak menular serta mencegah / membatasi penyakit potensial wabah.
- b. Menurunkan angka kesakitan dan kematian dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.
- c. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi dari penyakit penyerta maupun faktor penyulit.
- b. Meningkatkan cakupan lingkungan dan permukiman yang memenuhi syarat kesehatan.
- c. Meningkatkan kualitas Tempat Pengolahan Makanan (TPM).
- d. Meningkatkan kualitas Tempat-Tempat Umum (TTU).
- e. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, profesionalisme dan pemerataan SDM Kesehatan

- h. Meningkatkan pelayanan registrasi dan akreditasi untuk semua tenaga dan sarana / fasilitas kesehatan.
- i. Meningkatkan kepedulian stakeholder, dunia usaha, organisasi profesi, LSM dan masyarakat dalam Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).
- j. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu, bayi dan anak.
- k. Meningkatkan upaya keluarga sadar gizi.
- l. Meningkatkan akses & kualitas pelayanan kesehatan remaja.
- m. Meningkatkan akses & kualitas pelayanan kesehatan usia lanjut.
- n. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta sesuai standar, termasuk pelayanan kesehatan tradisional / alternatif sesuai kebutuhan masyarakat.
- o. Pemenuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin secara merata, terjangkau dan berkesinambungan.
- p. Melindungi masyarakat dari penyalahgunaan NAPZA dan bahan tambahan makanan serta penggunaan bahan kimia obat.
- q. Meningkatnya komitmen pengambil keputusan dalam pembangunan kesehatan serta koordinasi untuk peningkatan manajemen kesehatan.
- r. Meningkatnya layanan administrasi dan ketenagaan.
- s. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kantor serta Puskesmas.
- t. Pengamanan aset sarana kesehatan milik pemerintah.
- u. Meningkatnya tertib pengelolaan keuangan.
- v. Meningkatnya manajemen sistim informasi kesehatan yang terpadu.

2. Kebijakan

Kebijakan Dinas Kesehatan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai sampai dengan akhir tahun 2026 dirumuskan sebagai berikut :

- a. Dalam rangka mewujudkan target capaian Program unggulan Bupati/Wakil Bupati Yahukimo dalam bidang kesehatan maka misi 1 “Meningkatkan pola hidup sehat bagi seluruh masyarakat Yahukimo” maka ditetapkan kebijakan:
 - 1. Peningkatan penyehatan lingkungan dan permukiman melalui upaya pembinaan, bimbingan dan penyuluhan serta pemberdayaan masyarakat secara mandiri mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan kesinambungan kegiatan.
 - 2. Peningkatan pengawasan terhadap Tempat Pengolahan Makanan(TPM).
 - 3. Peningkatan pengawasan terhadap Tempat-Tempat Umum(TTU).

4. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta mendorong pemberdayaan masyarakat melalui desa siaga.
- b. Dalam rangka mewujudkan misi 2 “Meningkatkan Gizi masyarakat melalui sosialisasi tentang pentingnya nutrisi bagi anak dan orang dewasa” maka ditetapkan kebijakan:
 1. Penyuluhan konsumsi rumah tangga berdasarkan tingkat ekonomikeluarga.
 3. Penyuluhan makanan bergizi pada rumah tangga ibuhamil.
 4. Penyuluhan makanan bergizi pada remaja putri.
 5. Demo cara pengolahan bahan makanan lokal bagi rumah tangga dan ibu hamil sesuai dengan kebutuhan gizi yang diperlukan.
 - c. Dalam rangka mewujudkan misi 3 “Menempatkan tenaga medis pada setiap PUSKESMAS dan PUSTU dan pada beberapa Kecamatan strategis serta tenaga dokter” maka ditetapkan kebijakan:
 1. Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan.
 2. Penempatan SDM sesuai dengan kebutuhan.
 3. Peningkatan pelayanan proses perijinan sarana dan tenaga kesehatan secara tertib dan professional.
 - d. Dalam rangka mewujudkan misi 4 “Membangun dan merehabilitasi sarana dan prasarana kesehatan di seluruh wilayah hukum Kabupaten Yahukimo (Rumah Sakit, PUSKESMAS, PUSTU, Poli Klinik, dan Rumah Para Tenaga Medis)” maka ditetapkan kebijakan:
 1. Peningkatan manajemen operasional kesehatan.
 2. Peningkatan pengawasan dan pengendalian program kesehatan.
 3. Pemenuhan kebutuhan administrasi serta sarana dan prasarana kantor.
 4. Pemantapan manajemen Puskesmas, Pustu dan Rumah Sakit.
 5. Pemenuhan kebutuhan administrasi serta sarana dan prasarana GFK.
 6. Pemenuhan kebutuhan administrasi serta sarana dan prasarana Puskesmas dan jaringannya.
 7. Pengadaan tanah sarana pelayanan kesehatan Puskesmas/ Puskesmas Pembantu.

3.4 Program Operasional

Dalam rangka mewujudkan sasaran organisasi dengan indikator sasaran sebagai tolak ukur keberhasilannya (sebagaimana terinci pada lampiran), maka Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo menetapkan program operasional dan kegiatan pokok organisasi. Secara garis besar program-program operasional tersebut dapat diuraikan berdasarkan orientasi misi sebagai berikut :

1. Untuk mewujudkan Misi 1, dirumuskan program-program:
 - a. Program pengembangan lingkungan sehat.
 - b. Program upaya kesehatan masyarakat.
2. Untuk mewujudkan Misi 2, dirumuskan program-program:
 - a. Program perbaikan gizi masyarakat.
 - b. Program upaya kesehatan masyarakat.
 - c. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Untuk mewujudkan Misi 3, dirumuskan program-program:
 - a. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur.
 - b. Program standarisasi pelayanan kesehatan.
 - c. Program pelayanan administrasi perkantoran.
 - d. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
 - e. Program peningkatan disiplin aparatur.
4. Untuk mewujudkan Misi 4, dirumuskan program-program:
 - a. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasaran Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Rumah Sakit.
 - b. Program standarisasi pelayanan kesehatan.
 - c. Program kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan.
 - d. Program pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan (Puskesmas, Pustu dan Jaringannya serta (RSUD).

Terhadap masing-masing program dimaksud selanjutnya dijabarkan ke dalam kegiatan indikatif sebagai langkah operasionalisasi program, sebagaimana terinci pada lampiran Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo Tahun 2023-2026.

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD
Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo

Tujuan	Sasaran		Target Kinerja Sasaran					
	Uraian	Indikator	2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Derajat Kesehatan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	50 (C)	51 (CC)	55 (CC)	60 (CC)	61 (B)	65 (B)
	Menurunnya angka kesakitan dankematian penduduk serta meningkatnya mutu fasilitas kesehatan	Angka Kematian Ibu		348,9 per 100.000 Penduduk	279,1 per 100.000 Penduduk	209,4 per 100.000 Penduduk	139,6 per 100.000 Penduduk	69,8 per 100.000 Penduduk
		Angka Kematian Bayi		17,4 per 100.000 Penduduk	16,7 per 100.000 Penduduk	14,0 per 100.000 Penduduk	10,5 per 100.000 Penduduk	7,0 per 100.000 Penduduk
		Angka Kematian Balita		34,9 per 1.000 penduduk	29,7 per 1.000 Penduduk	26,2 per 1.000 penduduk	20,9 per 1.000 penduduk	17,4 per 1.000 penduduk
		Prevalensi Stunting			17%	17 %	17	17
		Persentase Akreditasi RS Pemerintah			100%	100%	100%	100%
		Persentase Akreditasi Puskesmas			30,30%	54,55%	78,79%	93,94%

BAB V

STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Strategi dan Kebijakan

1. Strategi

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran adalah merupakan strategi organisasi, yakni Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berisi rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Sebagai satu cara untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, maka strategi yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo terdiri atas :

- a. Menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan yang disebabkan oleh penyakit menular dan tidak menular serta mencegah / membatasi penyakit potensial wabah
- b. Menurunkan angka kesakitan dan kematian dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.
- c. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi dari penyakit penyerta maupun faktor penyulit.
- d. Meningkatkan cakupan lingkungan dan permukiman yang memenuhi syarat kesehatan.
- e. Meningkatkan kualitas Tempat Pengolahan Makanan (TPM).
- f. Meningkatkan kualitas Tempat-Tempat Umum (TTU).
- g. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, profesionalisme dan pemerataan SDM kesehatan.
- h. Meningkatkan pelayanan registrasi dan akreditasi untuk semua tenaga dan sarana/ fasilitas kesehatan.
- i. Meningkatkan kepedulian stakeholder, dunia usaha, organisasi profesi, LSM dan masyarakat dalam Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.
- j. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu, bayi dan anak.
- k. Meningkatkan upaya keluarga sadar gizi.
- l. Meningkatkan akses & kualitas pelayanan kesehatan remaja.
- m. Meningkatkan akses & kualitas pelayanan kesehatan usia lanjut.
- n. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta sesuai standar, termasuk pelayanan kesehatan tradisional/ alternatif sesuai kebutuhan masyarakat.
- o. Pemenuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin secara merata, terjangkau dan berkesinambungan.
- p. Melindungi masyarakat dari penyalahgunaan NAPZA dan bahan tambahan makanan serta penggunaan bahan kimia obat.

- q. Meningkatnya komitmen pengambil keputusan dalam pembangunan kesehatan serta koordinasi untuk peningkatan manajemen kesehatan.
- r. Meningkatnya layanan administrasi dan ketenagaan.
- s. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kantor serta Puskesmas.
- t. Pengamanan aset sarana kesehatan milik pemerintah.
- u. Meningkatnya tertib pengelolaan keuangan.
- v. Meningkatnya manajemen sistem informasi kesehatan yang terpadu.

2. Kebijakan

Kebijakan Dinas Kesehatan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai sampai dengan akhir tahun 2026 dirumuskan sebagai berikut :

- a. Dalam rangka mewujudkan target capaian Program unggulan Bupati/Wakil Bupati Yahukimo

dalam bidang kesehatan maka misi 1 “Meningkatkan pola hidup sehat bagi seluruh masyarakat Yahukimo” maka ditetapkan kebijakan :

1. Peningkatan penyehatan lingkungan dan permukiman melalui upaya pembinaan, bimbingan dan penyuluhan serta pemberdayaan masyarakat secara mandiri mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan kesinambungan kegiatan.
 2. Peningkatan pengawasan terhadap Tempat Pengolahan Makanan (TPM).
 3. Peningkatan pengawasan terhadap Tempat-Tempat Umum (TTU).
 4. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta mendorong pemberdayaan masyarakat melalui desa siaga.
- b. Dalam rangka mewujudkan misi 2 “Meningkatkan Gizi masyarakat melalui sosialisasi tentang pentingnya nutrisi bagi anak dan orang dewasa” maka ditetapkan kebijakan:
 1. Penyuluhan konsumsi rumah tangga berdasarkan tingkat ekonomi keluarga.
 2. Penyuluhan makanan bergizi pada rumah tangga ibu hamil.
 3. Penyuluhan makanan bergizi pada remaja putri.
 4. Demo cara pengolahan bahan makanan lokal bagi rumah tangga dan ibu hamil sesuai dengan kebutuhan gizi yang diperlukan.
 - c. Dalam rangka mewujudkan misi 3 “Menempatkan tenaga medis pada setiap PUSKESMAS dan PUSTU dan pada beberapa Kecamatan strategis serta tenaga dokter” maka ditetapkan kebijakan:
 1. Peningkatan kompetensi tenagakesehatan.
 2. Penempatan SDM sesuai dengankebutuhan.
 3. Peningkatan pelayanan proses perijinan sarana dan tenaga kesehatan secara tertib dan professional.

- d. Dalam rangka mewujudkan misi 4 “Membangun dan merehabilitasi sarana dan prasarana kesehatan di seluruh wilayah hukum Kabupaten Yahukimo (Rumah Sakit, PUSKESMAS, PUSTU, Poli Klinik, dan Rumah Para Tenaga Medis)” maka ditetapkan kebijakan:
 1. Peningkatan manajemen operasional kesehatan.
 2. Peningkatan pengawasan dan pengendalian program kesehatan.
 3. Pemenuhan kebutuhan administrasi serta sarana dan prasarana kantor.
 4. Pemantapan manajemen Puskesmas, Pustu dan Rumah Sakit.
 5. Pemenuhan kebutuhan administrasi serta sarana dan prasaranaGFK.
 6. Pemenuhan kebutuhan administrasi serta sarana dan prasarana Puskesmas dan jaringannya.
 7. Pengadaan tanah sarana pelayanan kesehatanPuskesmas/PuskesmasPembantu.

3. Program Operasional

Dalam rangka mewujudkan sasaran organisasi dengan indikator sasaran sebagai tolak ukur keberhasilannya (sebagaimana terinci pada lampiran), maka Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo menetapkan program operasional dan kegiatan pokok organisasi. Secara garis besar program-program operasional tersebut dapat diuraikan berdasarkan orientasi misi sebagai berikut :

1. Untuk mewujudkan Misi 1, dirumuskan program-program:
 - a. Program pengembangan lingkungan sehat.
 - b. Program upaya kesehatan masyarakat.
2. Untuk mewujudkan Misi 2, dirumuskan program-program:
 - a. Program perbaikan gizi masyarakat.
 - b. Program upaya kesehatan masyarakat.
 - c. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Untuk mewujudkan Misi 3, dirumuskan program-program:
 - a. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur.
 - b. Program standarisasi pelayanan kesehatan.
 - c. Program pelayanan administrasi perkantoran.
 - d. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
 - e. Program peningkatan disiplin aparatur.

4. Untuk mewujudkan Misi 4, dirumuskan program-program:

- a. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Rumah Sakit.
- b. Program standarisasi pelayanan kesehatan.
- c. Program kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan.
- d. Program pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan (Puskesmas, Pustu dan Jaringannya serta RSUD).

Terhadap masing-masing program dimaksud selanjutnya dijabarkan ke dalam kegiatan indikatif sebagai langkah operasionalisasi program, sebagaimana terinci pada lampiran Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo Tahun 2021-2026.

BAB VI
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan	Sasaran	Kode	Program, Kegiatan dan Sub-Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program, Kegiatan dan Sub-Kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
					2022		2023		2024		2025		2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target			Rp
		1.02.01.2.01	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah															
		1.02.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Penyusunan Renstra 2021 - 2025														
				Penyusunan Renja SKPD	1 Dokumen	60,000,000	1 Dokumen	72,000,000	1 Dokumen	86,400,000	1 Dokumen	103,680,000	1 Dokumen	124,416,000	5 Dokumen	392,496,000	Dinkes	Dekai
		1.02.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya Dokumen LAKIP SKPD	1 Dokumen	51,847,700	1 Dokumen	62,217,240	1 Dokumen	74,660,688	1 Dokumen	89,592,826	1 Dokumen	107,511,391	5 Dokumen	385,829,844	Dinkes	Dekai
		1.02.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah															
		1.02.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan PNS	14 Bulan	23,902,979,084	14 Bulan	28,683,574,901	14 Bulan	34,420,289,882	14 Bulan	41,304,347,858	14 Bulan	49,565,217,429	70 Bulan	177,876,409,154	Dinkes	Dekai

			Tersedia ny Tambahan Penghasilan PNS	12 Bulan	20,218,127, 040	12 Bulan	24,261,752, 448	12 Bulan	29,114,102, 938	12 Bulan	34,936,923, 525	12 Bulan	41,924,308, 230	60 Bulan	150,455,214,1 81	Dinkes	Dekai
	1.02.01.2.0 2.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Tersusu nnya Profil tahun perangk at Daerah	1 Dokumen	42,450,000	1 Dokumen	50,940,000	1 Dokumen	61,128,000	1 Dokumen	73,353,600	1 Dokumen	88,024,320	5 Dokumen	315,895,920	Dinkes	Dekai
	1.02.01.2.0 2.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Tersusu nnya Laporan Keuanga n Akhir Tahun	1 Dokumen	30,000,000	1 Dokumen	36,000,000	1 Dokumen	43,200,000	1 Dokumen	51,840,000	1 Dokumen	62,208,000	5 Dokumen	223,248,000	Dinkes	Dekai
	1.02.01.2. 04	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur															
	1.02.01.2.0 4.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapanny a	Tersedia ny Pakaian Dinas Dinas Pegawai (Khaki, Batik, Olahraga)	75 Buahx 3Pasang	176,250,000			75 Buahx 3Pasang	193,875,000					150 Buah x 3 Pasang	370,125,000	Dinkes	Dekai
	1.02.01.2. 05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah															
	1.02.01.2.0 5.05	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian KinerjaPegawai	Penguat an Fungsi Manaje men Puskesm as(P1, P2,P3) Monitori ng Evaluasi dan Pelapora n(DAK Non Fisik)	33 PKM	1,250,000,0 00	33 PKM	1,312,500,0 00	33 PKM	1,378,125,0 00	33 PKM	1,460,812,5 00	33 PKM	1,548,461,2 50	33 PKM	6,949,898,750	Dinkes	33 PKM

		Pelaksanaan Hari Kesehatan Nasional (HKN)	Terlaksananya Peringatan Hari Kesehatan Nasional setiap Tahunnya di setiap Daerah			1 Kegiatan	100,000,000	1 Kegiatan	125,000,000	1 Kegiatan	125,000,000	1 Kegiatan	150,000,000	5 Kegiatan	400,000,000	Dinkes	Dekai
	1.02.01.2.0 5.10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Tentang Kesehatan Terbaru	1 Kegiatan	50,000,000	5 Tahun	250,000,000	Dinkes	Dekai								
	1.02.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah									-		-				
	1.02.01.2.0 6.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	1 Tahun	216,000,000	1 Tahun	30,000,000	1 Tahun	36,000,000	1 Tahun	43,200,000	1 Tahun	51,840,000	5 Tahun	377,040,000	Dinkes	Dekai
	1.02.01.2.0 6.03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Tersedianya Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	1 Tahun	5,000,000	1 Tahun	6,000,000	1 Tahun	7,200,000	1 Tahun	8,640,000	1 Tahun	10,368,000	5 Tahun	37,208,000	Dinkes	Dekai

	1.02.01.2.0 6.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedia nya Bahan Bakar Minyak dan Gas	1 Tahun	12,000,000	1 Tahun	14,400,000	1 Tahun	17,280,000	1 Tahun	20,736,000	1 Tahun	24,883,200	5 Tahun	89,299,200	Dinkes	Dekai
			Tersedia nya Makan dan Minum Rapat	1 Tahun	15,600,000	1 Tahun	18,720,000	1 Tahun	22,464,000	1 Tahun	26,956,800	1 Tahun	32,348,160	5 Tahun	116,088,960	Dinkes	Dekai
	1.02.01.2.0 6.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedia nya Barang Cetak dan Penggandaan	1 Tahun	18,000,000	1 Tahun	21,600,000	1 Tahun	25,920,000	1 Tahun	31,104,000	1 Tahun	37,324,800	5 Tahun	133,948,800	Dinkes	Dekai
	1.02.01.2.0 6.08	Fasilitas Kunjungan Tamu	Tersedia nya Makan dan Minum Tamu	1 Tahun	20,000,000	1 Tahun	24,000,000	1 Tahun	28,800,000	1 Tahun	34,560,000	1 Tahun	41,472,000	5 Tahun	148,832,000	Dinkes	Dekai
	1.02.01.2.0 6.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Rapat Konsultasi dan Koordinasi SKPD	1 Tahun	500,000,000	1 Tahun	550,000,000	1 Tahun	605,000,000	1 Tahun	665,500,000	1 Tahun	732,050,000	5 Tahun	3,052,550,000	Dinkes	Dekai
	1.02.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah															
	1.02.01.2.0 7.09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bagunan Lainnya	Terbang unnya Dinas Kesehatan														
	1.02.01.2.0 7.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Terpeliharanya Gedung Kantor	1 Tahun	25,000,000	5 Tahun	125,000,000	Dinkes	Dekai								
			Penyediaan Sarana Pendukung Instalasi	1 Tahun	175,000,000	1 Tahun	210,000,000							2 Tahun	385,000,000	Dinkes	Instalasi Farmasi Dekai

			Farmasi														
	1.02.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah															
	1.02.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Tahun	12,000,000	1 Tahun	14,400,000	1 Tahun	17,280,000	1 Tahun	20,736,000	1 Tahun	24,883,200	5 Tahun	89,299,200	Dinkes	Dekai
	1.02.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Token Listrik Gudang Obat	1 Tahun	60,000,000	1 Tahun	72,000,000	1 Tahun	86,400,000	1 Tahun	103,680,000	1 Tahun	124,416,000	5 Tahun	446,496,000	Dinkes	Dekai
			Token Listrik Kantor Dinas Kesehatan	1 Tahun	60,000,000	1 Tahun	72,000,000	1 Tahun	86,400,000	1 Tahun	103,680,000	1 Tahun	124,416,000	5 Tahun	446,496,000	Dinkes	Dekai
			Layanan Internet	1 Tahun	120,000,000	1 Tahun	136,800,000	1 Tahun	164,160,000	1 Tahun	196,992,000	1 Tahun	236,390,400	5 Tahun	854,342,400	Dinkes	Dekai
			Voucher Internet Ubiquiti (Kabel LAN)	1 Tahun	20,000,000	1 Tahun	24,000,000	1 Tahun	28,800,000	1 Tahun	34,560,000	1 Tahun	41,472,000	5 Tahun	148,832,000	Dinkes	Dekai
	1.02.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Honorarium Non PNS (Cleaning Service)	2 Orang x 12 Bulan	36,000,000	2 Orang x 12 Bulan x 5 Tahun	180,000,000	Dinkes	Dekai								
			Honorarium Pegawai Honorer Operator Komputer	6 Orang x 12 Bulan	216,000,000	6 Orang x 12 Bulan x 5 Tahun	1,080,000,000	Dinkes	Dekai								
	1.02.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan															

		Daerah															
	1.02.01.2.0 9.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedia nya Jasa Pemeliharaan Kendaraan Dinas/O perasion al (Pajak)	1 Tahun	54,000,000	1 Tahun	64,800,000	1 Tahun	77,760,000	1 Tahun	93,312,000	1 Tahun	111,974,400	5 Tahun	401,846,400	Dinkes	Dekai
	1.02.02.2.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/K ota															
	1.02.02.2.0 1.02	Pembangunan Puskesmas	Pembangunan PKM Kurima							1 Unit	10,400,000,000						
			Pembangunan PKM Nalca					1 Unit	10,400,000,000								
			Pembangunan PKM Ninia			1 Unit	10,400,000,000										1. Kurima
			Pembangunan PKM Walma			1 Unit	10,400,000,000										2. Nalca
			Pembangunan PKM Sumo			1 Unit	10,400,000,000										3. Ninia
			Pembangunan PKM Korupun									1 Unit	10,400,000,000				4. Walma
			Pembangunan PKM Kosarek			1 Unit	10,400,000,000										5. Sumo
			Pembangunan PKM Seredala			1 Unit	10,400,000,000										6. Korupun
														17 Unit	176,800,000,000	Dinkes	7. Kosarek
																	8. Seredala
																	9. Soba
																	10. Mugi
																	11. Lola
																	12. Boma
																	13. Sobaham
																	14. Sela
																	15. Ubahak
																	16. Tangma
																	17. Yogosem

			Pembangunan PKM Soba			1 Unit	10,400,000,000										
			Pembangunan PKM Mugi					1 Unit	10,400,000,000								
			Pembangunan PKM Lolat									1 Unit	10,400,000,000				
			Pembangunan PKM Bomela							1 Unit	10,400,000,000						
			Pembangunan PKM Sobaham					1 Unit	10,400,000,000								
			Pembangunan PKM Sela									1 Unit	10,400,000,000				
			Pembangunan PKM Ubahak									1 Unit	10,400,000,000				
			Pembangunan PKM Tangma							1 Unit	10,400,000,000						
			Pembangunan PKM Yogosem									1 Unit	10,400,000,000				
			Pembangunan Gudang Alkes			1 Unit	2,000,000,000							1 Unit	2,000,000,000	Dinkes	Dekai
			Peningkatan Puskesmas Pembantu Menjadi Puskesmas			2 Lokasi	300,000,000							2 Lokasi	300,000,000	Dinkes	
	1.02.02.2.0 1.04	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Pembangunan Kopel Pegawai Dinas			5 Kopel	3,825,000,000	5 Kopel	3,825,000,000					10 Kopel	7,650,000,000	Dinkes	Dekai

			PKM Yogosem													
	1.02.02.2.0 1.05	Pembangunan Rumah Sakit	Peningkatan RSUD Tipe D Menjadi RSUD Tipe C	1 Kegiatan	100,000,000,000	1 Kegiatan	150,000,000,000						1 Kegiatan	250,000,000,000	Dinkes	Dekai
			Penunjang Manajemen Peningkatan RSUD Tipe D Menjadi RSUD Tipe C	1 Kegiatan	3,700,000,000								1 Kegiatan	3,700,000,000		
	1.02.02.2.0 1.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Penambahan Ruang PKM Dekai	1 Unit	7,346,640,000								2 Unit	23,256,765,000	Dinkes	1. Dekai 2. Anggruk
			Penambahan Ruang PKM Anggruk	1 Unit	15,910,125,000											
			Rehabilitasi Gudang Alkes	1 Unit	2,000,000,000								1 Unit	2,000,000,000	Dinkes	Dekai
			Pembangunan Talud PKM Holuwon	1 Kegiatan	1,350,000,000								1 Kegiatan	1,350,000,000	Dinkes	PKM Holuwon
	1.02.02.2.0 1.12	Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Instalasi Farmasi	1 Unit	2,000,000,000								1 Unit	2,000,000,000	Dinkes	Dekai
			Pembangunan rumah Dinas	2 Unit	1,530,000,000	2 Unit	1,530,000,000	2 Unit	1,530,000,000				6 Unit	4,590,000,000	Dinkes	Dekai
			Rumah Dinas Gudang Alkes	1 Unit	765,000,000	1 Unit	765,000,000						2 Unit	1,530,000,000	Dinkes	Dekai
	1.02.02.2.0 1.13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas	Pengadaan Mobil Operasional	1 Buah	750,000,000								1 Buah	750,000,000	Dinkes	Dekai

		Pelayanan Kesehatan	Kepala Dinas Kesehatan Hilux 4x4														
			Pengadaan Mobil Operasional Sekretariat			1 Buah	700,000,000							1 Buah	700,000,000	Dinkes	Dekai
			Pengadaan Ambulance PKM	2 Unit	1,300,000,000									2 Unit	1,300,000,000	Dinkes	1. Pkm Dekai 2. Pkm Kurima
			Pusing Roda Dua	5 Unit	175,000,000									5 Unit	175,000,000	Dinkes	1. Pkm Dekai 2. Pkm Kurima 3. Pkm Jlungung 4. Pkm Jl. Aplim 5. Pkm Seredala
			Instalasi Pengolahan Limbah	2 Unit	130,000,000									2 Unit	130,000,000	Dinkes	1. Pkm Anggruk 2. Pkm Kurima
			Pengadaan Vaccine Carrier			2 Unit	250,000,000	2 Unit	250,000,000					4 Unit	500,000,000	Dinkes	
			Pengadaan Alat Pemusnah Limbah Vaksin dan Obat Kadaluarsa/incenerator			1 Unit	1,200,000,000							1 Unit	1,200,000,000	Dinkes	Instalasi Farmasi Dekai
			Pengadaan Mobil Operasional Bidang P2P			1 Buah	750,000,000							3 Buah	2,250,000,000	Dinkes	1. P2P2. Yankes 3. Kesmas

			Pengada an Mobil Operasio nal Bidang Yankes			1 Buah	750,000,000									
			Pengada an Mobil Operasio nal Bidang Kesmas			1 Buah	750,000,000									
			Pengada an Mobil Operasio nal Gudang Obat Hilux 4x4	1 Buah	750,000,000								1 Buah	750,000,000	Dinkes	Dekai
			Mobil Hilux 4 x 4 Gudang Alkes	1 Unit	750,000,000								1 Unit	750,000,000	Dinkes	Dekai
			Mobil Ambulan ce Hilux 4 x 4 PKM Dekai	1 Buah	650,000,000								1 Buah	650,000,000	Dinkes	Dekai
			Mobil Ambulan ce Hilux 4 x 4 PKM Kurima	1 Buah	650,000,000								1 Buah	650,000,000	Dinkes	Kurima
			Roda 2 (dua)	5 Unit	140,000,000	5 Unit	140,000,000						10 Buah	280,000,000	Dinkes	Dekai
			Roda 2 (dua) CB 150 R	2 Unit	90,000,000	2 Unit	90,000,000						4 Unit	180,000,000	Dinkes	Dekai
			Pengada an Troli Gudang Alkes	2 Unit	50,000,000								2 Unit	50,000,000	Dinkes	Dekai
			AC 1 PK (Gudang Alkes)	6 Unit	75,000,000								6 Unit	75,000,000	Dinkes	Dekai
			Kulkas 1 Pintu (Gudang Alkes)	1 Unit	9,000,000								1 Unit	9,000,000	Dinkes	Dekai
			Timbang an	2 Unit	60,000,000								2 Unit	60,000,000	Dinkes	Dekai

			Barang (Gudang Alkes)														
			Pemasangan Internet/WIFI	1 Unit	114,000,000									1 Unit	114,000,000	Dinkes	Dekai
			Komputer Lenovo	4 Buah	9,000,000									4 Buah	9,000,000	Dinkes	Dekai
			Printer Canon IP2770	4 Buah	6,000,000									4 Buah	6,000,000	Dinkes	Dekai
			Televisi 40 inc	1 Buah	6,104,000									1 Buah	6,104,000	Dinkes	Dekai
			Televisi 32 inc	5 Buah	33,320,000									5 Buah	33,320,000	Dinkes	Dekai
			Intercom	9 Set	45,000,000									9 Set	45,000,000	Dinkes	Dekai
			Sarana Olahraga /Lapangan Bola voli	2 Unit	100,000,000									2 Unit	100,000,000	Dinkes	Dekai
			AC Berdiri	2 Unit	45,400,000									2 Unit	45,400,000	Dinkes	Dekai
			Pasang Trali Pintu Aula	2 Unit	5,000,000									2 Unit	5,000,000	Dinkes	Dekai
			Meja Panjang	9 Unit	63,000,000									9 Unit	63,000,000	Dinkes	Dekai
			Kursi Futura	100 Buah	80,000,000									100 Buah	80,000,000	Dinkes	Dekai
			Kursi Direktur (Hidrolik)	20 Buah	50,000,000									20 Buah	50,000,000	Dinkes	Dekai
			Genset	2 Unit	750,000,000									1 Paket	750,000,000	Dinkes	Dekai
			PengadaanMeja Kabinet	1 Unit	20,000,000									1 Unit	20,000,000	Dinkes	Dekai
			Tersedianya Prasarana Air Bersih PuskesmasDekai	1 Kegiatan	600,000,000									19 Prasarana Air Bersih	11,400,000,000	Dinkes	1.Dekai 2.Kurima 3.Nalca 4.Ninina 5.Walma 6.Suma 7.Ko

			Walma																
			Tersedia nya Prasaran a Air Bersih Puskesm as Ubahak									1 Kegiatan	600.000.000						
			Tersedia nya Prasaran a Air Bersih Puskesm as Tagma							1 Kegiatan	600.000.000								
			Tersedia nya Prasaran a Air Bersih Puskesm as Yogose m									1 Kegiatan	600.000.000						
			Terbang unnya Instalasi Listrik Dekai	1 Kegiatan	850,000,000														
			Terbang unnya Instalasi Listrik Kurima	1 Kegiatan	1,000,000,000														
			Terbang unnya Instalasi Listrik Anggruk	1 Kegiatan	1,000,000,000														
			Terbang unnya Instalasi Listrik Nalca					1 Kegiatan	1.080.000.000										
			Terbang unnya Instalasi Listrik Ninia			1 Kegiatan	1.080.000.000												
			Terbang unnya Instalasi									1 Kegiatan	1.080.000.000						
														19 Prasarana Instalasi Listrik	20,130,000,000		Dinkes	1.Dekai 2.Kurima 3.Nalca 4.Ninia 5.Wal ma6.Su mo7.Ko rupun8. Kosarek 9.Sered ala10. Soba11 .Mugi12 .Lolat 13.Bom ela14.S obaha m15.Se la16.Ub ahak17. Tangm a18.Yo gosem1 9.Anggr uk	

			Listrik Sela										
			Terbang unnya Instalasi Listrik Sumo			1 Kegiatan	1.080.000.000						
			Terbang unnya Instalasi Listrik Korupun								1 Kegiatan	1.080.000.000	
			Terbang unnya Instalasi Listrik Kosarek			1 Kegiatan	1.080.000.000						
			Terbang unnya Instalasi Listrik Seredala			1 Kegiatan	1.080.000.000						
			Terbang unnya Instalasi Listrik Soba			1 Kegiatan	1.080.000.000						
			Terbang unnya Instalasi Listrik Mugi					1 Kegiatan	1.080.000.000				
			Terbang unnya Instalasi Listrik Lolat								1 Kegiatan	1.080.000.000	
			Terbang unnya Instalasi Listrik Bomela							1 Kegiatan	1.080.000.000		
			Terbang unnya Instalasi Listrik Sobaham					1 Kegiatan	1.080.000.000				
			Terbang unnya Instalasi Listrik Walma			1 Kegiatan	1.080.000.000						

			Terbang unnya Instalasi Listrik Ubahak									1 Kegiatan	1.080.000.000				
			Terbang unnya Instalasi Listrik Tangma							1 Kegiatan	1.080.000.000						
			Terbang unnya Instalasi Listrik Yogosem									1 Kegiatan	1.080.000.000				
			Pengadaan Jaringan Internet PKM	4 Paket	1,000,000,000	4 Paket	1,000,000,000	4 Paket	1,000,000,000	4 Paket	1,000,000,000	2 Paket	1,000,000,000	16 Paket	5,000,000,000	Dinkes	16 PKM
			Pembangunan Pustu Kono	1 Unit	2,000,000,000												
			Pembangunan Pustu Walesakma	1 Unit	2,000,000,000												
			Pembangunan Pustu Kwikma	1 Unit	2,000,000,000												
			Pembangunan Pustu Wenapung	1 Unit	2,000,000,000												
			Pembangunan Pustu Keyke							1 Unit	2,000,000,000						
			Pembangunan Pustu Masi	1 Unit	2,000,000,000												
			Pembangunan Pustu Ubalihi									1 Unit	2,000,000,000				
			Pembangunan Pustu Proggoli					1 Unit	2,000,000,000								
														16 Uunit	12,000,000,000	Dinkes	1. Pustu Kona 2. Pustu Walesakma 3. Pustu Wenapung 4. Pustu Keyke 5. Pustu Masi 6. Pustu Ubalihi 7. Pustu Proggoli 8. Talambo 9. Yahulia 10. Kayo 11. Pasikni 12. Kwalam

																		18. Ubahak 19. Yogose m
				Set Perawat an Pasca Peralina n	4 Set	447,755,492	9 Set	895,510,984	4 Set	537,306,590	4 Set	1,074,613,181	4 Set	644,767,908	25 Set	3,599,954,156	Dinkes	1.Dekai 2. Anggru k3. Kurima 4. Ninia5. Walma 6. Sumo7. Kosarek 8. Seredal a9. Soba10 . Nalca11 . Mugji12. Sobaha m13. Bomela 14. Tangm a15. Korupu n16. Lolat17 . Sela18. Ubahak 19. Yogose m

				Set Rawat Inap	2 Set	394,684,000	5 Set	789,368,000	2 Set	473,620,800	2 Set	947,241,600	2 Set	568,344,960	13 Set	3,173,259,360	Dinkes	1. Dekai 2. Anggruk 3. Kurima 4. Ninia 5. Walma 6. Sumo 7. Kosarek 8. Seredala 9. Soba 10. Nalca 11. Mugi 12. Sobaham 13. Bomela 14. Tangma 15. Korupun 16. Lolat 17. Sela 18. Ubahak 19. Yogosem
--	--	--	--	----------------	-------	-------------	-------	-------------	-------	-------------	-------	-------------	-------	-------------	--------	---------------	--------	---

			Set Kesehatan Gigi Dan Mulut			6 Set	2,700,000,000	3 Set	1,350,000,000	3 Set	1,350,000,000	3 Set	1,350,000,000	15 Set	6,750,000,000	Dinkes	1. Dekai 2. Anggruk 3. Kurima 4. Ninia 5. Walma 6. Sumo 7. Kosarek 8. Seredala 9. Soba 10. Nalca 11. Mugi 12. Sobaham 13. Bomela 14. Tangma 15. Korupun 16. Lolat 17. Sela 18. Ubahak 19. Yogosem
			Set Kesehatan Lingkungan			3 Set	800,000,000	1 Set	350,000,000	1 Set	350,000,000	1 Set	350,000,000	6 Set	1,850,000,000	Dinkes	1. Dekai 2. Anggruk 3. Kurima 4. Ninia 5. Walma 6. Sumo 7. Kosarek 8. Seredala 9. Soba 10. Nalca 11. Mugi 12. Sobaham

			BMHP (DAK Non Fisik)														
	1.02.02.2.0 1.17	Pengadaan Habis Pakai	Format Laporan Bulanan (LB I,II, III, IV)	1 Tahun	1,000,000,000	5 Tahun	5,000,000,000	Dinkes	Dekai								
	1.02.02.2.0 1.18	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemeliharaan Puskesmas	3 PKM	2,250,000,000	15 PKM	11,250,000,000	DInkes	Kab. Yahukimo								
	1.02.02.2.0 1.19	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Layanan Kesehatan	Pemeliharaan Pustu	3 Pustu	300,000,000	15 Pustu	1,500,000,000	Dinkes	Kab. Yahukimo								
			Pemeliharaan Prasarana Puskesmas (Pusing Roda2, Pusing Roda 4, dan Pusing Perairan)	1 Tahun	500,000,000	1 Tahun	550,000,000	1 Tahun	605,000,000	1 Tahun	665,500,000	1 Tahun	732,050,000	5 Tahun	3,052,550,000	Dinkes	1. Dekai 2. Seradala 3. Sumo 4. Kurima 5. Suru-Suru
	1.02.02.2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota															
	1.02.02.2.0 2.01	Pengelolaan pelayanan Kesehatan ibu hamil	Terlaksananya pelayanan Kesehatan ibu hamil	1000 orang	289,000,000	1000 orang	317,900,000	1000 orang	381,480,000	1000 orang	457,776,000	1000 orang	549,331,200	5000 Orang	1,995,487,200	Dinkes	33 PKM dan RSUD Dekai Dan RSUD Wamena
			Pemutakhiran Data Komdat Surveilans	1 Kegiatan	225,000,000								1 Kegiatan	225,000,000	Dinkes	Dekai	

				Kesehatan Ibu dan Bayi (DAK Non Fisik)														
				Kampanye Lokal Terkait Penurunan AKI, AKB (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	250,000,000	1 Kegiatan	280,000,000	1 Kegiatan	310,000,000			2 Kegiatan	590,000,000	Dinkes	Dekai		
		1.02.02.2.0 2.02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (JAMPERSAL) (DAK Non Fisik)	1000 orang	2,687,550,000	1000 orang	2,956,305,000	1000 orang	3,251,935,500	1000 orang	3,577,129,050	1000 orang	3,934,841,955	5000 Orang	16,407,761,505	Dinkes	33 PKM dan RSUD Dekai Dan RSUD Wamena
				Peningkatan Mutu Layanan Ibu dan Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit (DAK Non Fisik)	250 orang	300,000,000	250 orang	350,000,000						500 Orang	650,000,000	Dinkes	Dekai	
		1.02.02.2.0 2.03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pengelolaan Kesehatan Bayi Baru Lahir	1000 Orang	121,800,000	1000 orang	133,980,000	1000 orang	160,776,000	1000 orang	192,931,200	1000 orang	231,517,440	5000 Orang	841,004,640	Dinkes	33 PKM dan RSUD Dekai Dan RSUD Wamena
				Pelayanan Seribu Hari Kehidupan	1 Tahun	1,000,000,000	1 Tahun	1,500,000,000	5 Tahun	7,000,000,000	Dinkes	1. Dekai2. Anggruk						
		1.02.02.2.0 2.04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	1. Pelayanan Stunting (DAK	2 Lokasi	1,198,540,000	Lokasi	1,318,394,000	Lokasi	1,450,233,400	Lokasi	1,595,256,740	Lokasi	1,754,782,414	Lokasi	7,317,206,554	Dinkes	33 PKM

			Non Fisik) 2. Percepatan Penurunan Wasting														
			Peningkatan Pokjandal Posyandu Tingkat Kabupaten (DAK Non Fisik)	15 Posyandu	200,000,000	20 Posyandu	280,000,000						35 Posyandu	480,000,000	Dinkes	Dekai Kurima Anggruk Ninia	
	1.02.02.2.0 2.06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	50 Orang	226,450,000	50 Orang	249,095,000	50 Orang	298,914,000	50 Orang	358,696,800	50 Orang	430,436,160	250 Orang	1,563,591,960	Dinkes	33 PKM
	1.02.02.2.0 2.13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) DBH	3 Lokasi	366,975,000	3 Lokasi	403,672,500	3 Lokasi	484,407,000	3 Lokasi	581,288,400	3 Lokasi	697,546,080	15 Lokasi	2,533,888,980	Dinkes	33 PKM
	1.02.02.2.0 2.15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Berbasis Pangan Lokal Bagi Ibu Hamil dan Balita (DAK Non Fisik)	10 Lokasi	650,000,000	10 Lokasi	715,000,000	10 Lokasi	858,000,000	10 Lokasi	1,029,600,000	10 Lokasi	1,235,520,000	10 Lokasi	4,488,120,000	Dinkes	33 PKM

			1. Penyediaan Makanan Tambahan Berbasis Pangan Lokal Bagi Ibu Hamil dan Balita 2. Pengolahan Makanan Oleh Kader Posyandu/Tim Penggerak PKK/Perwakilan Ibu Balita Oleh Petugas Gizi													
			Surveilans Gizi (DAK Non Fisik) 1. Pertemuan Koordinasi Lintas Sektor Pelaksanaan Surveilans Gizi 2. Pelacakan Dan Konfirmasi Masalah Gizi	1 Kegiatan	340,000,000	1 Kegiatan	374,000,000	1 Kegiatan	374,000,000	1 Kegiatan	374,000,000		4 Kegiatan	1,462,000,000	Dinkes	Dekai Anggaran Panggema Korupn Kurima Seredala
			Kampanye Lokal Terkait Percepatan Perbaikan	1 Kegiatan	200,000,000	1 Kegiatan	220,000,000	1 Kegiatan	240,000,000				3 Kegiatan	660,000,000	Dinkes	Dekai Anggaran Panggema Korupu

			n Gizi Masyarakat (DAK Non Fisik)															n Kurima Seredala
			Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan, Pengelolaan Program, Lintas Sektor Dalam Upaya Percepatan Perbaikan Gizi Masyarakat (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	370,000,000	1 Kegiatan	370,000,000	1 Kegiatan	370,000,000					1,110,000,000	Dinkes	Dekai		
	1.02.02.2.0 2.17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Pemeriksaan dan Pengawasan Kualitas Air dan Sanitasi Dasar (DAK Non Fisik)	3 Lokasi	319,888,650	3 Lokasi	351,877,515	3 Lokasi	387,065,266.50	3 Lokasi	425,771,793	3 Lokasi	468,348,972.47	15 Lokasi	1,952,952,197	Dinkes	Dekai	
			Kegiatan Penyehatan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan	2 Lokasi	103,630,002	2 Lokasi	113,993,002	2 Lokasi	125,392,302	2 Lokasi	137,931,533	2 Lokasi	151,724,686	10 Lokasi	632,671,525	Dinkes	Dekai	
			Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat	2 Lokasi	100,000,000	2 Lokasi	110,000,000	2 Lokasi	121,000,000	2 Lokasi	133,100,000.00	2 Lokasi	146,410,000	10 Lokasi	610,510,000	Dinkes	Dekai	
			Penyemprotan & Fogging	1 Lokasi	150,000,000	1 Lokasi	165,000,000	1 Lokasi	165,000,000					3 Lokasi	480,000,000	Dinkes	Dekai	

			sarang Nyamuk														
	1.02.02.2.0 2.19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional akupunktur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Tradisional akupunktur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	1 Kegiatan	750,000,000	1 Kegiatan	825,000,000	1 Kegiatan	990,000,000	1 Kegiatan	1,188,000,000	1 Kegiatan	1,425,600,000	5 Kegiatan	5,178,600,000	Dinkes	Dekai
	1.02.02.2.0 2.23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Kesehatan Bergerak di Kawasan Sangat Terpencil dan Terpencil (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	300,000,000	1 Kegiatan	330,000,000							2 Kegiatan	630,000,000	Dinkes	Dekai
	1.02.02.2.0 2.25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Terlaksananya Kegiatan Vaksinasi COVID-19	1 Tahun	2,352,321,930	1 Tahun	2,587,554,123							2 Tahun	4,939,876,053	Dinkes	Dekai
			Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 (DAK Non Fisik)	1 Kegiatan	1,000,000,000	1 Kegiatan	1,000,000,000							2 Tahun	2,000,000,000	Dinkes	Dekai

	1.02.02.2.0 2.26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Terlaksana nanya Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Klaim BPJS	Jiwa	6,000,000,000	Jiwa	7,200,000,000	Jiwa	8,640,000,000	Jiwa	10,368,000,000	Jiwa	12,441,600,000	Jiwa	44,649,600,000	Dinkes	Dekai
			Terlaksana nanya Kerjasama Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Antara Pemerintah Kabupaten Yahukimo dengan BPJS	10.000 Jiwa	15,000,000,000	10.000 Jiwa x 5 Tahun	75,000,000,000	Dinkes	Dekai								
	1.02.02.2.0 2.33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Penunjang Manajemen bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di 33 Puskesmas	1 Tahun	890,000,000	1 Tahun	1,068,000,000	1 Tahun	1,281,600,000	1 Tahun	1,537,920,000	1 Tahun	1,845,504,000	5 Tahun	6,623,024,000	Dinkes	Dekai
			Dukungan Manajemen Tenaga Dengan Perjanjian Kerja	1 Tahun	1,340,255,995	1 Tahun	1,608,307,194	1 Tahun	1,929,968,633	1 Tahun	2,315,962,359	1 Tahun	2,779,154,831	5 Tahun	9,973,649,012	Dinkes	Dekai
	1.02.02.2.0 2.34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Terlaksana nanya Hibah Kepada KPAD	1 Tahun	60,000,000	1 Tahun	72,000,000.00	1 Tahun	86,400,000	1 Tahun	103,680,000	1 Tahun	124,416,000	5 Tahun	446,496,000	Dinkes	Dekai

			(Komisi Penanggulangan AIDS Daerah)														
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Dekai	1 Tahun	1,453,000,000	5 Tahun	7,265,000,000	Dinkes	Dekai								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Kurima	1 Tahun	1,041,500,000	5 Tahun	5,207,500,000	Dinkes	Kurima								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Anggruk	1 Tahun	1,041,500,000	5 Tahun	5,207,500,000	Dinkes	Anggruk								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Aplim	1 Tahun	1,104,500,000	5 Tahun	5,522,500,000	Dinkes	Aplim								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Jl. Gunung	1 Tahun	1,059,000,000	5 Tahun	5,295,000,000	Dinkes	Gunung								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Silimo	1 Tahun	1,350,000,000	5 Tahun	6,750,000,000	Dinkes	Silimo								

			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Suru - Suru	1 Tahun	959,500,000	5 Tahun	4,797,500,000	Dinkes	Suru								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Tangma	1 Tahun	1,350,000,000	5 Tahun	6,750,000,000	Dinkes	Tangma								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Pasema	1 Tahun	1,350,000,000	5 Tahun	6,750,000,000	Dinkes	Pasema								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Mugi	1 Tahun	959,500,000	5 Tahun	4,797,500,000	Dinkes	Mugi								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Samenage	1 Tahun	1,350,000,000	5 Tahun	6,750,000,000	Dinkes	Samenage								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Sela	1 Tahun	1,350,000,000	5 Tahun	6,750,000,000	Dinkes	Sela								
			Bantuan Operasional Kesehatan	1 Tahun	1,041,500,000	5 Tahun	5,207,500,000	Dinkes	Nipsan								

			an (BOK) Puskesm as Nipsan														
			Bantuan Operasio nal Kesehat an (BOK) Puskesm as Korupun	1 Tahun	1,350,000,0 00	5 Tahun	6,750,000,000	Dinkes	Korupu n								
			Bantuan Operasio nal Kesehat an (BOK) Puskesm as Endome n	1 Tahun	959,500,000	5 Tahun	4,797,500,000	Dinkes	Endom en								
			Bantuan Operasio nal Kesehat an (BOK) Puskesm as Ninia	1 Tahun	1,350,000,0 00	5 Tahun	6,750,000,000	Dinkes	Ninia								
			Bantuan Operasio nal Kesehat an (BOK) Puskesm as Sobaha m	1 Tahun	959,500,000	5 Tahun	4,797,500,000	Dinkes	Sobaha m								
			Bantuan Operasio nal Kesehat an (BOK) Puskesm as Holuwon	1 Tahun	1,041,500,0 00	5 Tahun	5,207,500,000	Dinkes	Holuwo n								
			Bantuan Operasio nal Kesehat an (BOK)	1 Tahun	959,500,000	5 Tahun	4,797,500,000	Dinkes	Langda								

			Puskesmas Langda														
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Pangge ma	1 Tahun	1,350,000,000	5 Tahun	6,750,000,000	Dinkes	Pangge ma								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Suntamo n	1 Tahun	959,500,000	5 Tahun	4,797,500,000	Dinkes	Suntamo n								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Kosarek	1 Tahun	959,500,000	5 Tahun	4,797,500,000	Dinkes	Kosarek								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Nalca	1 Tahun	1,350,000,000	5 Tahun	6,750,000,000	Dinkes	Nalca								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Yogose m	1 Tahun	959,500,000	5 Tahun	4,797,500,000	Dinkes	Yogose m								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	1 Tahun	959,500,000	5 Tahun	4,797,500,000	Dinkes	Walma								

			Puskesmas Walma														
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Amuma	1 Tahun	1,350,000,000	5 Tahun	6,750,000,000	Dinkes	Amuma								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Soba	1 Tahun	1,041,500,000	5 Tahun	5,207,500,000	Dinkes	Soba								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Lolat	1 Tahun	1,350,000,000	5 Tahun	6,750,000,000	Dinkes	Lolat								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Bomela	1 Tahun	959,500,000	5 Tahun	4,797,500,000	Dinkes	Bomela								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Sumo	1 Tahun	959,500,000	5 Tahun	4,797,500,000	Dinkes	Sumo								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Seredala	1 Tahun	959,500,000	5 Tahun	4,797,500,000	Dinkes	Seredala								

			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Ubahak	1 Tahun	1,350,000,000	5 Tahun	6,750,000,000	Dinkes	Ubahak								
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Puskesmas Puldama	1 Tahun	959,500,000	5 Tahun	4,797,500,000	Dinkes	Puldama								
	1.02.02.2.0 2.35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kotaka	Survei Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik)	4 PKM		3 PKM		3 PKM		3 PKM		3 PKM		16 PKM	-	Dinkes	16 PKM
	1.02.02.2.0 2.37	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Terselenggara Pencegahan & Pengendalian Malaria Di Puskesmas	8.973 Jiwa	350,000,000	8.500 Jiwa	325,000,000	8.000 Jiwa	300,000,000	7.500 Jiwa	250,000,000	7.000 Jiwa	200,000,000	39.973 Jiwa	1,425,000,000		

			Upaya Deteksi Dini, Preventif, Dan Respon Penyakit (DAK NF)														
			1. Pembinaan, Pendampingan dan Bimbingan Teknis Terpadu P2P Kepada Puskesmas	1 Kegiatan	1,300,000,000	1 Kegiatan	1,365,000,000	1 Kegiatan	1,638,000,000	1 Kegiatan	1,965,600,000	1 Kegiatan	2,358,720,000	5 Kegiatan	8,627,320,000	Dinkes	33 PKM
			2. Koordinasi Lintas Sektor/Program dengan Puskesmas tentang Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular, Serta Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA														
			3. Penyelidikan Epidemiologi, Pelacakan Kasus, Rumor, Penanggulangan dan Surveilans Penyakit														

			<p>Berpotensi KLB Serta Masalah Kesehatan Jiwa</p> <p>4. Pemandangan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Pembentukan Kader untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) di Puskesmas</p> <p>5. Penyusunan dan Penyediaan Media KIE P2P Dalam Rangka Kegiatan Promotif dan Preventif Penyakit Menular dan Tidak Menular Serta Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA</p> <p>6. Surveilans Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi</p>																	
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

			i (KIPI)														
			Surveilans Epidemiologi Faktor resiko Penyakit Tidak Menular	1 Kegiatan	345,000,000	5 Kegiatan	1,725,000,000										
			Imunisasi Bagi Anak Balita	1 Kegiatan	600,000,000	5 Kegiatan	3,000,000,000										
			Pelaksanaan Imunisasi	1 Kegiatan	350,000,000	5 Kegiatan	1,750,000,000	Dinkes	33 PKM								
	1.02.02.2.03	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi							-				-				

	1.02.02.2.0 3.01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Petugas Penginput Data dari 33 Puskesmas dan Petugas Penyedia Informasi Kesehatan/Madinng Bidang Yankes	1 Tahun	281,700,000	1 Tahun	309,870,000	1 Tahun	371,844,000	1 Tahun	446,212,800	1 Tahun	535,455,360	5 Tahun	1,945,082,160	Dinkes	Dekai
	1.02.02.2.0 3.02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Terlaksananya Sistem Informasi Kesehatan	1 Tahun	541,506,500	1 tahun	649,807,800	1 Tahun	779,769,360	1 Tahun	935,723,232	1 Tahun	1,122,867,878	5 Tahun	4,029,674,770	Dinkes	Dekai
	1.02.02.2.04	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota															
	1.02.02.2.0 4.02	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Workshop Peningkatan pelayanan Kesehatan di Rumah sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 Kegiatan	300,000,000	1 Kegiatan	360,000,000							2 Kegiatan	660,000,000	Dinkes	Dekai
	1.02.02.2.0 4.03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Pelatihan Petugas Kesehatan dan Petugas KaderTerampil	1 Kegiatan	320,000,000					1 Kegiatan	384,000,000			2 Kegiatan	704,000,000	Dinkes	Dekai

			1. Perumusan Kebijakan Operasional Bidang Kesehatan rujukan dan Peningkatan mutu pelayanan Kesehatan. 2. Melaksanakan Kebijakan Operasional di Bidang Kesehatan Rujukan dan Peningkatan Mutu Fasilitas Kesehatan. 3. Melakukan Pemantauan, Pengendalian Evaluasi dan Pelaporan														
	1.02.02.2.0 4.04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan		1 Tahun	990,000,000	1 Tahun	1,188,000,000	1 Tahun	1,425,600,000	1 Tahun	1,710,720,000	1 Tahun	2,052,864,000	5 Tahun	7,367,184,000	Dinkes	Dekai
			Rujukan Pasien OAP Masyarakat Yahukimo ke RSUD Wamena	1849 Jiwa	575,700,625	1849 Jiwa	575,700,625	1849 Jiwa	575,700,625	1849 Jiwa	575,700,625	1849 Jiwa	575,700,625	1849 Jiwa	575,700,625	Dinkes	Wamena

	1.02.03.2.0 1	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota					-		-								
	1.02.03.2.0 1.02	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan Serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	1 Kegiatan	250,000,000	1 Kegiatan	300,000,000	1 Kegiatan	360,000,000	1 Kegiatan	432,000,000	1 Kegiatan	518,400,000	5 Kegiatan	1,860,400,000	Dinkes	Dekai
	1.02.03.2.0 2	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota					-		-								
	1.02.03.2.0 2.01	Perencanaan dan Distribusi serta pemerataan Sumber Daya Manusia	Terlaksananya Perencanaan dan Distribusi serta pemerataan Sumber Daya Manusia	33 Lokasi	408,680,305	33 Lokasi	449,548,335.50	33 Lokasi	539,458,003	33 Lokasi	647,349,603	33 Lokasi	776,819,524	33 Lokasi	2,821,855,770	Dinkes	Dekai
			Terselenggaranya Rapat Kerja Kesehatan Daerah (RAKERK ESDA)	1 Kegiatan	350,000,000	1 Kegiatan	350,000,000	1 Kegiatan	350,000,000	1 Kegiatan	350,000,000.00	1 Kegiatan	350,000,000	5 Kegiatan	1,750,000,000	Dinkes	Dekai
			Terselenggaranya Kegiatan Mini	1 Kegiatan	50,000,000	1 Kegiatan	50,000,000	1 Kegiatan	50,000,000	1 Kegiatan	50,000,000	1 Kegiatan	50,000,000	5 Kegiatan	250,000,000	Dinkes	Dekai

			Lokakarya Program														
			Penyusunan Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Kab/Kota Tahun 2022	1 Kegiatan	408,680,300									1 Kegiatan	408,680,300	Dinkes	Dekai
	1.02.03.2.0 2.02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Tenaga Dengan Perjanjian Kerja	129 Orang	10,404,000,000	129 Orang	10,404,000,000	129 Orang	10,404,000,000	129 Orang	10,404,000,000	129 Orang	10,404,000,000	129 Orang	10,404,000,000	Dinkes	Dekai
			Uji Kompetensi Tenaga Medis	1 Kegiatan	250,000,000	1 Kegiatan	275,000,000.00	1 Kegiatan	330,000,000					3 Kegiatan	855,000,000	Dinkes	Dekai
			Dokter PTT Daerah (Satgas Yahukimo)	14 Orang	3,150,000,000	18 Orang	3,150,000,000	18 Orang	3,150,000,000	18 Orang	3,150,000,000	18 Orang	3,150,000,000	14 Orang	3,150,000,000	Dinkes	Dekai
			Tenaga Honor Kader	450 Orang	450,000,000	450 Orang	450,000,000	450 Orang	450,000,000	450 Orang	450,000,000	450 Orang	450,000,000	450 Orang	450,000,000	Dinkes	Dekai
	1.02.03.2.0 2.03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Workshop Pemutakhiran Data Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) Tingkat Kabupaten Tahun 2022	1 Kegiatan	411,555,000	1 Kegiatan	493,866,000							2 Kegiatan	905,421,000	Dinkes	Dekai

		Pelaksanaan Pendampingan PPNI	Terlaksananya Operasional Pengurus PPNI	1 Kegiatan	100,000,000	1 Kegiatan	100,000,000	1 Kegiatan	100,000,000					3 Kegiatan	300,000,000	Pengurus PPNI	Dekai
		Pelaksanaan Pendampingan IBI	Terlaksananya Operasional IBI	1 Kegiatan	50,000,000	1 Kegiatan	50,000,000	1 Kegiatan	50,000,000					3 Kegiatan	150,000,000	Pengurus IBI	Dekai
	1.02.03.2.03	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota															
	1.02.03.2.03.01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah	Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah (SDK)	1 Kegiatan	300,000,000	1 Kegiatan	360,000,000							2 Kegiatan	660,000,000	Dinkes	Dekai
			Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 Kegiatan	243,241,000	1 Kegiatan	291,889,200							2 Kegiatan	535,130,200	Dinkes	Dekai

			an Tingkat Daerah (Kesmas)														
			Pendidik an dan Pelatih an Tenaga Kesehat an	6 Orang	120,000,000	6 Orang	120,000,000						12 Orang	240,000,000	Dinkes	Seraba ya, Jayapur a	
			Peningka tan Kualitas SDM Kesehat an Melalui Pelaksa naan D3, D4,S1, S2 Kesehat an	51 Orang	1,530,000,000	51 Orang	1,530,000,000	102 Orang	3,060,000,000	102 Orang	3,060,000,000	102 Orang	3,060,000,000	408 Orang	12,240,000,000	Dinkes kerjasama D3 Wamena	Dekai- Wamen a
			Pelatih an Juru Imunisas i	33 Orang	320,100,000	33 Orang	320,100,000						33 Orang	320,100,000	Dinkes	Dekai	
	1.02.04.2.0 1.01	Pengendalian dan pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotik, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Terlaks nanya Pengend alian dan pengawa san serta Tindak Lanjut Pengawa san Perizinan Apotik, Toko Obat, Toko Alat Kesehat an dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisio nal	1 Kegiatan	22,650,000	1 Kegiatan	24,915,000.00	1 Kegiatan	29,898,000	1 Kegiatan	35,877,600	1 Kegiatan	43,053,120	5 Kegiatan	156,393,720	Dinkes	Dekai

			(UMOT)														
	1.02.04.2.0 1.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Meningkatkannya Cakupan Pelayanan Promosi Tanaman Obat Tradisional	1 Kegiatan	54,000,000	1 Kegiatan	59,400,000	1 Kegiatan	71,280,000	1 Kegiatan	85,536,000	1 Kegiatan	102,643,200	5 Kegiatan	372,859,200	Dinkes	Dekai
	1.02.04.2.04	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)					-		-								
	1.02.04.2.0 1.04.01	Pengendalian dan pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum(DAM)	Terlaksananya Pengendalian dan pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan	1 Kegiatan	22,555,125	1 Kegiatan	27,066,150	1 Kegiatan	32,479,380	1 Kegiatan	38,975,256	1 Kegiatan	46,770,307	5 Kegiatan	167,846,218	Dinkes	Dekai

			(TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/R estoran dan Depot Air Minum(DAM)														
	1.02.04.2.05	Penerbitan Stiker Pembinaan Pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan					-		-								
	1.02.04.2.05.01	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan Pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jalanan	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan Pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jalanan	1 Kegiatan	28,555,125	1 Kegiatan	34,266,150	1 Kegiatan	41,119,380	1 Kegiatan	49,343,256	1 Kegiatan	59,211,907	5 Kegiatan	212,495,818	Dinkes	Dekai
	1.02.04.2.06	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market Pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga					-		-								

	1.02.04.2.0 6.01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan - Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan	Pengawasan Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)	1 Kegiatan	22,600,000	1 Kegiatan	24,860,000	1 Kegiatan	29,832,000	1 Kegiatan	35,798,400	1 Kegiatan	42,958,080	5 Kegiatan	156,048,480	Dinkes	Dekai
	1.02.04.2.0 6.02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Tersedia nya Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	1 Kegiatan	22,600,000	1 Kegiatan	24,860,000.00	1 Kegiatan	29,832,000	1 Kegiatan	35,798,400	1 Kegiatan	42,958,080	5 Kegiatan	156,048,480	Dinkes	Dekai
	1.02.05.2.01	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota							-		-		-				
	1.02.05.2.0 1.01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Koordinasi Program Lintas Sektor Dalam Rangka KIE Keamanan Obat dan Makanan (DAK Non Fisik)	8 Lokasi	600,000,000	8 Lokasi	630,000,000	8 Lokasi	661,500,000	8 Lokasi	694,575,000	8 Lokasi	729,303,750	40 Lokasi	3,315,378,750	Dinkes	33 PKM

			Akselera si Program Indonesi a Sehat dengan Pendeka tan Keluarga (PIS-PK) (DAK Non Fisik)	13 Lokasi	1,292,279,5 40	Lokasi	1,421,507,4 94	Lokasi	1,705,808,9 93	Lokasi	2,046,970,7 91	10 Lokasi	2,456,364,9 50	13 Lokasi	8,922,931,768	Dinkes	1. Puldam 2. Suntam on 3. Korupu n 4. Suru- suru 5. Anggru k 6. Endo men 7. Lang da 8. Holuwo n 9. Nalca 10. Sum o 11. Dekai 12. Jl. Aplim 13. Jln. Gunung
	1.02.05.2. 02	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Daerah Kabupaten Kota															
	1.02.05.2.0 2.01	Penyelenggara an Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Pengger akkan Gerakan Masyara kat Hidup Sehat (GERMA S) (DAK Non Fisik)	4 Lokasi	1,138,600,0 00	Lokasi	1,252,460,0 00.00	Lokasi	1,502,952,0 00	Lokasi	1,803,542,4 00	10 Lokasi	2,164,250,8 80	4 Lokasi	7,861,805,280	Dinkes	1. Anggru k 2. Korupu n 3. Puldam a 4. Suru- suru
	1.02.05.2. 03	Pengembang an dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan					-		-								

		Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/K ota																
	1.02.05.2.0 3.01	Bimbingan Teknis Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya masyarakat	Bimbing an Teknis dan Supervisi untuk Puskesm as	2 Kegiatan	400,000,000	2 Kegiatan	400,000,000	2 Kegiatan	400,000,000	2 Kegiatan	400,000,000	2 Kegiatan	400,000,000	10 Kegiatan	2,000,000,000	Dinkes	Dekai	
			Sosialis asi Pembent ukan UKBM pada Wilayah Kerja PKM	1 Kegiatan	107,860,000	1 Kegiatan	118,646,000	1 Kegiatan	142,375,200 .00	1 Kegiatan	170,850,240	1 Kegiatan	187,935,264	5 Kegiatan	727,666,704	Dinkes	PKM	

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Strategis pencapaian tujuan dan sasaran adalah merupakan strategis organisasi, yakni Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berisi rencana menyeluruh dan terpadu mengenai upaya- upaya yang akan dilaksanakan secara operasional dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi. Sebagai satu cara untuk mewujudkan tujuan dan sasaran, maka strategis yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo berpandangan pada Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Yahukimo secara khusus pada bidang kesehatan yaitu Meningkatnya Angka Harapan hidup melalui peningkatan sumber daya manusia yang cerdas, sehat, dan berbudaya.

Indikator Perangkat Daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD melihat target capaian indikator tahun sebelumnya sehingga dapat menarik nilai target perkiraan indikator capaian untuk tahun selanjutnya. Dapat dilihat indikator kinerja perangkat daerah yang dituangkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD
Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo

Tujuan	Sasaran		Target Kinerja Sasaran						
	Uraian	Indikator	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatnya Derajat Kesehatan	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan	Nilai Evaluasi SAKIP OPD	50 (C)	51 (CC)	55 (CC)	60 (CC)	61 (B)	65 (B)	
	Menurunnya angka kesakitan dan kematian penduduk serta meningkatnya mutu fasilitas kesehatan	Angka Kematian Ibu			348,9 per 100.000 Penduduk	279,1 per 100.000 Penduduk	209,4 per 100.000 Penduduk	139,6 per 100.000 Penduduk	69,8 per 100.000 Penduduk
		Angka Kematian Bayi			17,4 per 100.000 Penduduk	16,7 per 100.000 Penduduk	14,0 per 100.000 Penduduk	10,5 per 100.000 Penduduk	7,0 per 100.000 Penduduk
		Angka Kematian Balita			34,9 per 1.000 penduduk	29,7 per 1.000 Penduduk	26,2 per 1.000 penduduk	20,9 per 1.000 penduduk	17,4 per 1.000 penduduk
		Prevalensi Stunting				17%	17 %	17%	17%%
		Persentase Akreditasi RSPemerintah				100%	100%	100%	100%
		Persentase Akreditasi Puskesmas				30,30%	54,55%	78,79%	93,94%

BAB VIII PENUTUP

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo 2021-2026 merupakan dokumen perencanaan sebagai bagian dari RPJMD Kabupaten Yahukimo, Renstra Propinsi dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Visi dan Misi yang telah ditetapkan dapat mengubah orientasi pembangunan kesehatan yang semula sangat menekankan upaya kuratif dan rehabilitative, secara bertahap diubah menjadi upaya kesehatan yang terintegrasi menuju kawasan sehat dengan peran aktif masyarakat. Pendekatan baru ini menekankan pentingnya upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitative. Sebagai uraian akhir pada Bab Penutup Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo Tahun 2021-2026 ini, disampaikan kaidah pelaksanaan Renstra dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

1. Sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka dengan ditetapkannya Renstra Dinas Kesehatan ini selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja atau Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo sampai dengan tahun 2026;
2. Dengan ditetapkannya Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026 ini maka semua pihak dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang berkaitan dengan pembangunan bidang kesehatan, terikat untuk menjadikannya sebagai acuan dan arahan operasionalisasi peran masing-masing dalam pelaksanaan program dan rencana kegiatantahunan;
3. Diharapkan dengan tersusunnya Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo Tahun 2021-2026 ini dapat memberikan kejelasan bagi seluruh komponen yang terlibat, dan memperjelas rangkaian pelaksanaan pembangunan daerah, khususnya bidang kesehatan sehingga diharapkan akan dapat mereduksi setiap deviasi pelaksanaan dan hambatan yang mungkin timbul, sehingga pada akhirnya pembangunan Kabupaten Yahukimokhususnya pada tahun 2021-2026 akan terwujud sesuai arah kebijakan yang telah ditentukan dalam mewujudkan cita-cita masyarakat Kabupaten Yahukimo yang sehat danmandiri.

Sumohai, 3 Maret 2023

P.t. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN YAHUKIMO



TITUS KOGOYA, SE
NIP. 197012301993121006